

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 Tlp. (0274)6830770



Disusun Oleh :

Tiara Septi Mislia

12416241015

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Tiara Septi Mislia
NIM : 12416241015
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

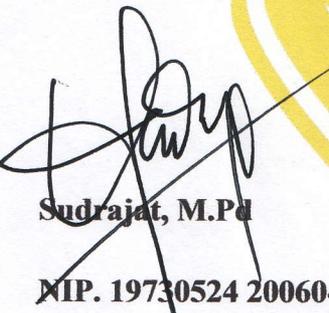
Telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Bantul, 14 September 2015

Disahkan oleh

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing


Sudrajat, M.Pd


Sri Utami, S.Pd.

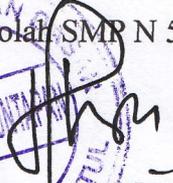
NIP. 19730524 200604 1 002

NIP.19720206 1999502 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 5 Banguntapan,

Koordinator Sekolah,


Drs. Heri Prasetya, M.Pd


Kasihan S.Pd

NIP.19641210 199512 1 002

NIP. 19680921 199412 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT , atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan PPL 2013 di SMP Negeri 5 Banguntapan dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL erupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu perkenankan kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag, selaku Dosen Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Sugiharyanto, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan IPS dalam meningkatkan kemampuan kami didalam perkuliahan.
4. Bapak Sudrajat, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi kami untuk menghasilakn yang terbaik. Terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya.
5. Bapak Dra. Hery Prasetya, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan yang telah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan kami serta berperan dalam proses pendidikan yang dilangsungkan. Suatu hal yang tidak terlupakan atas keterbukaan dan kerelaan menerima kami untuk terlibat bersama seluruh komponen keluarga besar SMP Negeri 5 Banguntapan.
6. Bapak Kasihan, S.Pd, selaku Koordinator PPL sekolah yang telah memberikan informasi dan dukungan selama pelaksanaan PPL.
7. Ibu Sri Utami, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS disekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bantuan,arahan dan kesempatan kepada kami selama PPL. Atas kesabaran, bimbingan dukungan dan motivasi sehingga kami dapat belajar dan mengapresiasi pengetahuan yang telah kami peroleh. Terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya.

8. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Banguntapan yang telah membantu kami dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
9. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2013, baik secara moril maupun materil.
10. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan yang telah bersama-sama menyelesaikan program PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan.
11. Siswa-siswa yang telah bersedia belajar bersama dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 5 Banguntapan.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman akan selalu kami nantikan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Banguntapan, 31 Agustus 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Abstrak	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	28
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	31
Daftar Pustaka	33
Lampiran.....	34

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh

Tiara Septi Mislia

12416241015

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Baguntapan selama 5 minggu sejak 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sekolah yang menjadi tujuan PPL beralamat di Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191 Tlp. (0274) 6830770.

Berbagai program PPL telah dilaksanakan. Kegiatan PPL yang telah dilakukan dimulai dengan observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, konsultasi kepada guru pembimbing dan melakukan praktik mengajar sesuai rencana pembelajar. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan perubahan proses pembelajaran yang aktif dan menarik, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar IPS. Secara garis besar, program PPL individu dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pribadi penyusun, siswa, guru, dan sekolah dalam menjunjung proses pembelajaran di sekolah untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.

Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan kepada sekolah tetapi juga *transfer of value*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY 2015 diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci : hasil, PPL, SMP N 5 Banguntapan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMP Negeri 5 Banguntapan
2. Kartu Bimbingan PPL
3. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/2016
4. Jadwal Pelajaran
5. Jadwal Mengajar
6. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
7. Format Observasi Sekolah
8. Perhitungan Minggu/Jam Efektif
9. Program Semester
10. Program Tahunan
11. Silabus Pembelajaran
12. Matrik Program PPL
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Presensi siswa
15. Presensi ulangan harian
16. Daftar nilai Tugas
17. Analisis Hasil Ulangan Harian
18. Analisis butir soal
19. Kisi kisi soal
20. Soal ulangan harian
21. Daftar remedial
22. Soal Remedi
23. Soal Pengayaan
24. Rekapitulasi Dana
25. Laporan mingguan
26. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Kepala Sekolah	: Drs. Heri Prasetya, M. Pd.
No Telp/Hp	: 081328710911
No. SK Pengangkatan	: 201040116121
Berdiri Sejak	: 26 Oktober 1995
Penyelenggara Sekolah	: Depdiknas
Status Sekolah	: Akreditasi A
NPWP	: BOP. 00-252-895-8-543-000 BOS. 00-035-389-4-543-000
Status Tanah	: Milik Negara
Alamat Sekolah	: Desa Sanggrahan, Kelurahan Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul
No Telp	: 0274-6830-770 / + 628112656210

Visi dan Misi SMP N 5 Banguntapan

Visi:

Terwujudnya insan berkualitas yang berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan.

Misi :

1. Mewujudkan proses belajar pengajaran dan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Pendidikan yang berkualitas, disiplin, menguasai teknologi, pengetahuan, keterampilan, olahraga, dan seni.
3. Mencintai lingkungan (*go green*).

Tujuan :

1. Unggul dalam pembiasaan dan pengalaman agama.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**



Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

2. Unggul dalam prestasi keagamaan.
3. Terwujudnya budaya sopan santun.
4. Unggul dalam prestasi akademik.
5. Unggul dalam penguasaan bahasa.
6. Unggul dalam olah raga dan seni.
7. Unggul dalam penguasaan teknologi informasi.
8. Unggul dalam menghasilkan karya dan keterampilan.
9. Cinta tanah air.

Sekolah memiliki hubungan kemitraan yang baik dengan seluruh warga sekolah, *stake holders* dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

Siswa memiliki, mengaplikasikan dan meningkatkan nilai-nilai ketuhanan serta nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dalam kehidupannya.

b. Personil Sekolah

1) Jumlah guru mata pelajaran

Guru Mata Pelajaran	Jumlah
IPA	2
Bahasa Indonesia	2
Pkn	2
Bahasa Inggris	2
Matematika	3
IPS	4
Penjaskes	1
Bimbingan dan Konseling	2
Ketrampilan	2
Seni Budaya	1
Mulok (Bahasa Jawa)	1
Agama Islam	1
Agama Kristen	1
Agama Budha	1
Agama Katolik	1
Jumlah	26

2) Jumlah staf sekolah

Karyawan Sekolah	Jumlah
Petugas TU	4
Petugas Perpustakaan	2
Penjaga Sekolah	1
Jumlah	7



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**



Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

3) Jumlah siswa per kelas/rombongan belajar

Kelas	Jumlah
VII	127
VIII	120
IX	106
Jumlah	353



**PERSONALIA ORGANISASI SMP N 5 BANGUNTAPAN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

1. Kepala Sekolah : Drs. Heri Prasetya, M.pd.
2. Wakil Kepala Sekolah
 - a. Umum : Drs. Sugi Paryanto, M.pd.
 - b. Urusan Kurikulum : Kasihan, S.Pd
 - c. Urusan kesiswaan : Supriyanto, S.Pdjas
 - d. Urusan humas : Mukadir, S.Pd
 - e. Urusan sarana prasarana : Junaidi, S.Pd
3. Bendahara dewan sekolah : Siti Zukhanah, S.Pd
4. Bendaha BOS : Sri Utami, S.Pd
5. Koordinasi UKS : Sajini, S.Pd
6. Koordinator BK : Sajini, S.Pd
7. Koordinator perpustakaan : Mardi Astuti, W.B.A
8. Kepala laboratorium : Anik Murtini, S.Pd

c. Tugas dan Kewajiban

1) Kepala Sekolah

Secara umum kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, climate, maker. Secara khusus kepala sekolah berfungsi sebagai administrator dan supervisor dalam bidang administratif dan edukatif. Dalam bidang administratif, kepala sekolah mempunyai tugas dan bertanggung jawab atas :

- a) Personalia
- b) Kesiswaan
- c) Gedung dan Pemeliharaannya
- d) Alat dan pengajaran
- e) Keuangan
- f) Hubungan dengan masyarakat

Dalam bidang edukatif, kepala sekolah bertugas untuk mengatur dan menilai proses belajar mengajar yang meliputi :

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b) Proses Belajar mengajar di Kelas



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**



Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

- c) Kegiatan BK
- d) Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam melaksanakan tugas dalam bidang edukatif, kepala sekolah juga dibantu wakil kepala sekolah urusan kesiswaan dan urusan kurikulum.

2) Kepala Urusan Kesiswaan

Kepala urusan kesiswaan juga memiliki tugas yang berhubungan dengan kesiswaan, yaitu:

- a) Penanganan administrasi sekolah.
- b) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Pembinaan OSIS.
- d) Membuat tata tertib sekolah.
- e) Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa dan orientasi.
- f) Mengatur dan mengawasi kegiatan siswa secara umum.

3.) Kepala Urusan Kurikulum

- a) Mengatur dan mengolah system kredit program inti dan mengembangkan program khusus.
- b) Mengatur pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c) Mengatur penyusunan program pengajaran.
- d) Membantu proses KBM dan Proses perbaikannya.
- e) Mengatur kegiatan penilaian belajar siswa.
- f) Mengatur kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

4.) Kepala Tata Usaha

- a) Tata Administrasi Sekolah
- b) Biaya administrasi Sekolah Kepegawaian
- c) Melaporkan dana ke Dinas P dan K Bantul
- d) Memonitor Kerja tata Usaha.

5.) Bendahara Sekolah

- a) Mengatur keuangan sekolah
- b) Mencatat keluar masuknya uang sekolah
- c) Memberikan laporan keuangan

6.) Koordinator BK

- a) Menyusun program BK.
- b) Memonitor pelaksanaan program.



- c) Mengkoordinasikan pelaksanaan program BK untuk kebutuhan siswa.
- 7.) Penanggung Jawab Perpustakaan
 - a) Mengelola perpustakaan.
 - b) Menyelenggarakan tata tertib administrasi perpustakaan.
- 8.) Guru (wali kelas, guru mata pelajaran, guru pembimbing)

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Berikut adalah tugas dari guru:

- a) Melaksanakan kurikulum, membuat perangkat program pengajaran.
 - b) Melaksanakan administrasi sekolah.
 - c) Bertindak sebagai wali kelas.
 - d) Mengembangkan kecerdasan.
 - e) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar.
- 9.) Siswa
- a) Melaksanakan tata tertib sekolah.
 - b) Belajar di kelas dengan penuh tanggungjawab
 - c) Melalui kegiatan kesiswaan atau kepengurusan kelas mengembangkan 7 K (kebersihan, kedisiplinan, keindahan, ketertiban, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan).

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 5 Banguntapan ini dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler ini dikelola oleh OSIS dan guru yang memiliki bidang tertentu. Adapun ekstra tersebut adalah:

- 1) Ekstrakurikuler Wajib : Pramuka
- 2) strakurikuler Pilihan :

 - a) Bola Basket
 - b) Batik
 - c) Karate
 - d) Tari



- e) Pencak Silat
- f) Ketata Tanaman
- g) Musik
- h) Seni baca AlQuran
- i) Kerajinan Tangan

c. Observasi Kelas

Penulis melakukan observasi dikelas sebanyak 1 kali pada tanggal 10 Agustus di kelas VIII A dengan guru pembimbing Ibu Sri Utami Tujuan observasi ini untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh dalam mengajarkan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Selain itu, mahasiswa PPL jurusan Pendidikan IPS juga melakukan observasi terkait media pembelajaran dikelas dan media pembelajaran yang ada di SMP Negeri 5 banguntapan.

Hasil dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di kelas VIII A dengan guru pembimbing Ibu Sri Utami adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Masih menggunakan KTSP dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar isi. Sistem KTSP diterapkan dalam sekolah, hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan siswa yang sudah menggunakan buku berbasis KTSP 2006.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian karakter.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus. Disusun secara sistematis dan jelas. RPP sesuai dengan format RPP KTSP.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum dimulai pembelajaran. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat kembali materi yang telah dibahas



sebelumnya. Sebelum masuk ke pokok pembelajaran, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu.

2) Penyajian Materi

Materi disajikan dengan santai dan interaktif menggunakan media pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai adalah diskusi dan tanya jawab yang diselingi dengan diskusi informasi.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan sudah efektif. Terlihat dari memulai dan mengakhiri pembelajaran.

6) Gerak

Luwes dan tidak hanya fokus dalam satu sisi. Guru menjelaskan sesuai dengan *gesture* tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi secara keseluruhan dapat dikuasai oleh pandangan guru.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk merangsang dalam berpikir kritis dan positif yang dapat membangun rasa peduli terhadap diri sendiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan maupun penjelasan yang disesuaikan dengan fakta yang ada di lingkungan sekitar.

8) Teknik Bertanya

Bertanya secara langsung baik bertanya keseluruhan siswa atau personal. Dengan cara ini, guru mampu berinteraksi langsung 2 arah antara guru dengan siswa untuk memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual dan siswa dapat menanggapi. agar terbentuk kelas yang aktif dan kondusif, jawaban siswa untuk ditanggapi oleh siswa lain. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab, apabila tidak ada yang menjawab pertanyaan maka guru menunjuk salah satu siswa.



9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas, yaitu mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan dengan cara menunjuk siswa yang bersangkutan dengan memberikan suatu pertanyaan sehingga siswa tersebut dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah media interaktif (*power point* dan aplikasi) yang ditampilkan di kelas.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan memberikan tugas rumah untuk memperkuat pemahaman.

12) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru mengulas kembali materi yang disampaikan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Sebagian siswa cukup aktif mengikuti pembelajaran, mencatat dan merespon materi yang diberikan guru. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan mau mengerjakan soal yang diberikan guru.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa menunjukkan sikap atau perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudidayakan 5S ketika bertemu dengan guru di luar kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kelas, guru, siswa dan media yang digunakan saat proses pembelajaran.

2. Penyusunan Matriks

Penyusunan matriks untuk acuan selama melaksanakan PPL di SMP N 5 Banguntapan dapat terlaksana dengan baik.



3. Koordinasi Pihak Sekolah

Sebelum pelaksanaan PPL di SMP N 5 Banguntapan ini perlu adanya koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL terkait dengan pelaksanaan PPL di sekolah.

4. Penataan Posko PPL

Posko PPL berada di ruang batik sehingga perlu adanya penataan agar tercipta kondisi posko yang layak untuk dipergunakan sebagai tempat kerja mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi ini dimaksudkan untuk mengkonsultasikan kegiatan sebelum dilaksanakan pembelajaran agar tercipta kesinergian dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa PPL dan guru.

6. Pengumpulan Materi

Keterbatasan buku pegangan siswa, maka guru harus mampu menutupi kekurangan yang belum tersedia dalam buku pegangan siswa. Maka guru harus mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk melengkapi buku pegangan siswa.

7. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. RPP ini yang digunakan oleh guru maupun mahasiswa sebagai acuan dan atau pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa di sekolah.

8. Pembuatan Media Pembelajaran

Beberapa kompetensi ajar diperlukan media untuk melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat membantu siswa dalam melakukan pemahaman atau mengeksplorasi, membantu dalam menemukan dan pembuktian suatu masalah dalam materi ajar. Media pembelajaran yang penulis gunakan yaitu Lembar Kerja Siswa dan PPT.

9. Penyusunan Materi/*Lab Sheet*

Materi yang digunakan dari berbagai sumber perlu adanya penataan ulang agar materi tersebut menjadi runtut.



10. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar dikelas VIII dengan ketentuan mengajar minimal menggunakan 4 RPP (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2015)

11. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, evaluasi ini merupakan komponen penting bagi seorang pendidik. Evaluasi dilaksanakan setelah materi dalam bab selesai disampaikan.

12. Pendampingan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMP N 5 Banguntapan tersedia banyak pilihan. Praktikan melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler wajib pramuka dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler ini yaitu seni kerajinan, membatik dan musik. Fungsi dari pendampingan ini untuk membantu pengondisian dan membantu saat kegiatan sedang berjalan.

13. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari Senin ini wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah setiap hari Senin termasuk juga mahasiswa PPL.

14. Upacara Hari Khusus

Pada pelaksanaan PPL terdapat beberapa hari-hari khusus yang mengadakan upacara misalnya Hari Kemerdekaan. Sehingga mahasiswa PPL mengikuti kegiatan tersebut.

15. Piket Guru

Piket guru ini bermaksud untuk mengontrol sekolah pada waktu jam sekolah misalnya absensi siswa tiap kelas, tamu sekolah, dan ijin keluar masuk guru maupun siswa.

16. Penyambutan Siswa

SMP N 5 Banguntapan ini telah menerapkan 5S, sehingga salah satu kegiatan dalam bentuk penerapan adalah dengan memberikan sambutan di gerbang sekolah. Kegiatan ini juga digunakan sebagai kontrol kerapian siswa khususnya sragam sekolah.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Kelas

Observasi kelas khusus Mata Pelajaran IPS dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama dilakukan pada bulan Februari 2015 setelah penerjuanan mahasiswa PPL UNY di SMP N 5 Banguntapan, yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran mikro (*mitroteaching*). Sedangkan sesi kedua dilakukan pada 10 Agustus 2015 yang digunakan sebagai acuan mahasiswa PPL untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa asistensi dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII A SMP N 5 Banguntapan.

2. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dilakukan dua kali dan sifatnya wajib diikuti oleh mahasiswa PPL. Pembekalan yang pertama yaitu pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan pembelajaran dalam skala kecil. Sedangkan pembekalan yang kedua yaitu diberikan oleh LPPMP UNY dengan maksud memberikan bekal yang belum diberikan pada Pembelajaran Mikro.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

a. Persiapan

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar, menyusun jam efektif mengajar, PROTA, PROSEM, silabus, RPP, mempersiapkan media dan materi pembelajaran. Serta melakukan konsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPS.

b. Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar di Kelas

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pendewasaan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan. Praktikan mengampu kelas VIII. Sebelum praktik mengajar secara



maksimal menyiapkan hal-hal yang digunakan dalam mengajar. Hal-hal ini meliputi media pembelajaran yang akan digunakan yang mendukung materi yang akan diberikan.

Kompetensi dasar dan indikator yang diajarkan adalah sebagai berikut :

Kompetensi Dasar dan Indikator Kelas VIII

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Mendiskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penaggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup2. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan3. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunnan berkelanjutan4. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan
4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi dan negara.	<ol style="list-style-type: none">1. Menggolongkan pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia2. Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN,BUMS dan Koperasi)3. Mengidentifikasi pokokperkoperasian di Indonesia (pengertian, landasan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip)4. Mengidentifikasi tentang cara pendirian,tujuan,peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pembagian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi.5. Mampu menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



2) Jadwal praktik mengajar

No	Hari	Kelas	Materi	Jam
1.	Rabu 12 Agustus 2015	VIII C	lingkungan hidup dan pelestariannya.	09.55- 12.10
2.	Sabtu 15 Agustus 2015	VIII A	lingkungan hidup dan pelestariannya	08.35- 09.55
3.	Rabu 19 Agustus 2015	VIII C	Melanjutkan materi lingkungan hidup dan pelestariannya.	09.55- 12.10
4.	Kamis 20 Agustus 2015	VIII A	Melanjutkan materi lingkungan hidup dan pelestariannya.	07.00- 08.20
5.	Sabtu 22 Agustus 2015	VIII A	Ulangan harian bab lingkungan hidup dan pelestariannya	08.35- 09.55
6.	Senin 24 Agustus 2015	VIII D	lingkungan hidup dan pelestariannya.	08.10- 09.00
7.	Rabu 26 Agustus 2015	VIII D	Melanjutkan materi lingkungan hidup dan pelestariannya	08.20- 09.55
		VIII C	Ulangan harian bab lingkungan hidup dan pelestariannya	09.55- 12.10
8.	Kamis 27 Agustus 2015	VIII A	pelaku kegiatan ekonomi	07.00- 08.20
9.	Sabtu 29 Agustus 2015	VIII A	Melanjutkan materi pelaku kegiatan ekonomi dan	08.35- 09.55



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**



Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

			evaluasi hasil pembelajaran	
10.	Senin 31 Agustus 2015	VIII D	refleksi tentang materi lingkungan hidup dan pelestariaanya yang kemudian di lanjutkan dengan ulangan harian	07.40- 09.00
		VIII C	Memberikan perbaikan dan pengayaan bagi siswa yang hasil ulangan hariannya di bawah KKM	09.15- 09.55
11.	Senin 07 September 2015	VIII D	Didapatkan hasil mendampingi siswa-siswi mengerjakan perbaikan dan pengayaan dengan dilanjutkan perpisahan kepada siswa-siswa kelas VIII D	08.20- 09.00
		VIII A	mengerjakan perbaikan dan pengayaan dengan dilanjutkan perpisahan kepada siswa-siswa kelas VIII A	10.50- 12.10
12.	Selasa 08 September 2015	VIII B	materi pelaku kegiatan ekonomi	10.50- 12.10
13.	Jum'at 11 September 2015	VIII B	Melanjutkan materi pelaku kegiatan ekonomi dan di lanjutkan dengan evaluasi dan perpisahan Mahasiswa PPL UNY	08.20- 09.00



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



a) Pertemuan 1

Kelas VIII C

Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

Metode : Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)

Pembelajaran Metode talking stick

Hasil : Pada saat praktik mengajar pertemuan pertama penulis mengajar di kelas kelas VIII C siswa-siswa kelas VIII C kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ini terbukti dari dari perilaku siswa yang kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Perilaku seperti ini bukan hanya terjadi pada mata pelajaran IPS melainkan pada mata pelajaran yang lainnya. Siswa-siswa kelas VIII C masih suka rame sendiri sehingga tantangan tersendiri bagi guru agar mampu menggunakan metode yang menarik dan efektif sehingga siswa bisa dikendalikan oleh guru.

b) Pertemuan 2

c) Kelas VIII A

Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

Metode : Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)

Pembelajaran Metode talking stick

Hasil : Pertemuan kedua penulis praktek mengajar di kelas VIII A. Kondisi siswa-siswa kelas VIII A sangat berbeda dengan kelas VIII C. Umumnya kelas VIII A siswa nya diam dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi. Penulis masih menggunakan metode yang sama di kelas VIII dan siswa-siswa kelas VIII A sangat



antusias mengikuti pembelajaran IPS di kelas.

d) Pertemuan 3

e) Kelas VIII C

Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

Metode : Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)

Pembelajaran

Hasil : Pertemuan ketiga penulis praktek mengajar dikelas VIII C melanjutkan materi lingkungan hidup dan pelestariannya. Dalam pertemuan ketiga penulis menggunakan metode yang berbeda pada pertemuan sebelumnya. Mengingat pada pertemuan sebelumnya menggunakan metode talking stick di kelas VIII C kurang efektif. Sehingga dalam pertemuan ketiga menggunakan metode diskusi. Dengan menggunakan metode diskusi ini siswa lebih bisa mengembangkan berpikir kritis dan melatih siswa dalam mengemukakan pendapat di depan teman-temannya.

f) Pertemuan 4

Kelas VIII A

Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

Metode : Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)

Pembelajaran

Hasil : Pertemuan ke empat masih melanjutkan materi sebelumnya dan diskusi kelompok. Dalam kegiatan diskusi kelompok siswa lebih kreatif untuk menuangkan hasil diskusinya pada kelompok lain sehingga kegiatan pembelajaran bisa menyenangkan bagi siswa-siswa.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



- g) Pertemuan 5
Kelas VIII A
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya
Metode :
Pembelajaran
Hasil : Pertemuan ke lima Mendampingi siswa dalam mengerjakan ulangan harian tentang bab lingkungan hidup dan pelestariannya.
- h) Pertemuan 6
Kelas VIII D
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya
Metode : Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)
Pembelajaran Metode mind mapping
Hasil : Pertemuan ke empat masih melanjutkan materi sebelumnya dan diskusi kelompok. Dalam kegiatan diskusi kelompok menggunakan metode mind mapping siswa lebih senang dan kreatif untuk menuangkan hasil diskusinya pada kertas manila yang sudah disiapkan dan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran IPS.
- i) Pertemuan 7
Kelas VIII D
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya
Metode : Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)
Pembelajaran Metode mind mapping
Hasil : Pertemuan ke empat masih melanjutkan materi sebelumnya dan diskusi kelompok. Setelah diskusi kelompok selesai kemudian



dilanjutkan dengan presentasi setiap kelompok didepan kelas dan kelompok yang lainnya saling memberikan tanggapan pada kelompok yang presentasi didepan.

j) Pertemuan 8

Kelas VIII D

Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

Metode :

Pembelajaran

Hasil : Pertemuan ke lima Mendampingi siswa dalam mengerjakan ulangan harian tentang bab lingkungan hidup dan pelestariannya.

k) Pertemuan 9

Kelas VIII A

Materi : Pelaku Kegiatan Ekonomi

Metode : Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)

Pembelajaran Metode Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stay)

Pohon Pintar

Hasil : Siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dengan metode dua tinggal dua tamu (two stay two stay) umumnya kelas VIII A mudah mengikuti pembelajaran dan cepat paham ketika menerima tugas yang diberikan. Siswa juga sangat senang ketika pada saat evaluasi pembelajarn menggunakan metode pohon pintar karena selain belajar siswa juga bisa bermain dan di akhir pemebelajaran bagi siswa kelompok yang juara mendapatkan reward.



1) Pertemuan 10

Kelas VIII B

Materi : Pelaku Kegiatan Ekonomi

Metode : Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)

Pembelajaran Metode Mind Mapping

Hasil : Siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dengan mind mapping. Siswa-siswa lebih senang dan aktif ketika pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat ketika siswa melakukan diskusi dan membuat mind mapping sebagai media pembelajaran siswa-siswa mengerjakan tugas tersebut dengan tidak rame dan memiliki tanggung jawab.

3) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Hal tersebut dilakukan guna memenuhi sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi. Tahap evaluasi juga dilakukan oleh guru pembimbing yang juga ikut melihat dan menilai pada saat praktik mengajar di kelas. Hasil evaluasi yang didapat dari guru pembimbing adalah pengelolaan kelas, suara, dan pendalaman materi yang akan disampaikan selain itu juga guru pembimbing mengevaluasi terkait pada saat menulis dipapan tulis guru pembimbing mengingatkan untuk sesekali melihat siswa dan tidak sibuk sendiri menulis di papan tulis. Guru pembimbing juga mengevaluasi terkait dengan metode yang efektif yang dapat digunakan pada karakteristik siswa yang berbeda-beda pada masing-masing kelas.



2. Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-Mengajar)

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan diluar pembelajaran yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII SMP N 5 Banguntapan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 13.00-15.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pendampingan dalam proses pembelajaran kepramukaan.

b. Ekstrakurikuler Batik

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti siswa kelas VII dan VIII SMP N 5 Banguntapan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari rabu pukul 13.00-15.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 9 anak dengan 1 guru pembimbing. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pendampingan dalam proses pembuatan sketsa (gambar motif batik) serta melukis menggunakan malam dan canting.

c. Ekstrakurikuler Kerajinan

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti siswa kelas VII dan VIII SMP N 5 Banguntapan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin pukul 13.00-15.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 34 anak dengan 1 guru pembimbing. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pendampingan dalam proses pembuatan berbagai kerajinan yang diberikan oleh guru pembimbing.

d. Ekstrakurikuler Pertanian

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan boleh diikuti siswa kelas VII dan VIII SMP N 5 Banguntapan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis pukul 13.00-15.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 35 anak dengan 1 guru pembimbing. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pendampingan dalam proses pembuatan media tanam dan proses penanaman benih tanaman pada media yang sudah dibuat.

3. Kegiatan Sekolah

a. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari senin merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh warga sekolah SMP N 5 Banguntapan. Dalam hal ini Mahasiswa PPL juga mengikuti kegiatan upacara bendera yang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



dilaksanakan setiap hari senin. Upacara bendera dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Selain mengikuti upacara, mahasiswa ikut membantu mengatur barisan upacara.

b. Upacara Hari Khusus

Upacara hari khusus yang diselenggarakan di SMP N 5 Banguntapan yaitu upacara untuk memperingati HUT RI ke-70 yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2015. Upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ini dilaksanakan di 3 tempat yaitu di halaman SMP N 5 Banguntapan, halaman Kecamatan Banguntapan dan lapangan Jomblangan. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL selain mengikuti upacara di Halaman sekolah yaitu juga mendampingi siswa SMP N 5 Banguntapan yang mengikuti upacara bendera di Kecamatan dan Lapangan Jomblangan.

c. Piket Guru Jaga

Mahasiswa PPL membantu kegiatan pelaksanaan guru piket. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mencatat atau merekap data siswa yang hadir atau yang tidak hadir, menerima tamu untuk sekolah, menggantikan guru yang tidak dapat mengisi kelas. Mahasiswa bergiliran dalam bertugas piket guru dan praktikan melaksanakan tugas ini setiap hari rabu.

d. Penyambutan Kedatangan Siswa

Setiap pagi bersama dengan kepala sekolah dan guru, mahasiswa PPL ikut serta dalam menyambut siswa. Mahasiswa diwajibkan sampai di sekolah pukul 06.30 WIB untuk melaksanakan tugas piket penyambutan siswa. Mahasiswa bergilir dalam penyambutan siswa, dalam hal ini praktikan bertugas setiap hari rabu.

e. Piket Perpustakaan

Selain bertugas guru piket, mahasiswa PPL juga diberikan kesempatan untuk membantu menjaga perpustakaan. Kegiatan selama bertugas dipergustakaan mahasiswa menjaga, merapikan, pelayanan terhadap siswa dll.

4. Kegiatan Insidental

a. Kegiatan Mengajar di kelas

Mendampingi siswa kelas VIII B mengerjakan tugas di LKS. Mendampingi siswa kelas kelas VIII B mengerjakan tugas di LKS karena ibu sri utami selaku guru mata pelajaran IPS tidak bisa mengajar di



karenakan ada kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan. Mendampingi siswa kelas VIII C mengerjakan tugas karena ibu sri utami selaku guru mata pelajaran IPS yang tidak bisa masuk kelas di karenakan sedang sakit. Mendampingi siswa kelas VIII B mengerjakan tugas karena ibu sri utami selaku guru mata pelajaran IPS yang tidak bisa masuk kelas di karenakan sedang sakit

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL kolaboratif di SMP N 5 Banguntapan terdiri dari:

a. Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL kolaboratif yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terrealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana mejadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan idea tau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membatu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan factor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah member adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

b. Hambatan



Beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan PPL, antara lain:

- 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Siswa kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan guru dan lebih sibuk dengan aktivitas sendiri.
- 3) Media pembelajaran seperti LCD yang hanya tersedia pada beberapa kelas.

Adapun untuk mengatasi permasalahan tersebut, praktikan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat belajar.
- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa aktif mengikuti pembelajaran.
- 3) Penyampaian materi dilakukan secara pelan dan jelas agar siswa mudah memahami materi pelajaran.
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

c. Refleksi

Praktikan mendapatkan saran dari guru pembimbing untuk lebih tegas dalam siswa yang tidak patuh. Pada kelas berikutnya, praktikan sudah dapat mengatur siswa-siswa yang rame sendiri dan praktikan dapat mengelola kelas dengan baik. Praktikan mendapatkan saran dari guru pembimbing untuk lebih baik dalam mengatur waktu dan tegas dalam menangani siswa yang tidak patuh. Pengalaman mengajar selama 1 bulan memberikan pengalaman pada praktikan untuk menghadapi setiap kelas dan siswa yang memiliki karakter berbeda-beda.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di dunia luar kampus, yaitu sekolah, industry, atau masyarakat. Pelaksanaan PPL UNY yang ditempatkan di sekolah diawali dengan observasi/ pengamatan di lapangan (Sekolah), diskusi antar mahasiswa dengan pihak sekolah (Guru/Karyawan), konsultasi program kerja dengan guru pembimbing di sekolah, persiapan program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan PPL. Program PPL ini menitik beratkan pada kegiatan praktik kegiatan mengajar terhadap siswa di sekolah. Dengan adanya PPL ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Pelaksanaan PPL di SMP 5 banguntapan dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara umum berjalan dengan baik sesuai dengan rencana program yang disusun dari awal. Kesimpulan yang diperoleh oleh praktikan berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Sekolah memberikan sambutan yang baik, dukungan dan bantuan kepada mahasiswa PPL baik bantuan moril maupun spiritual.
2. Mahasiswa secara maksimal telah melaksanakan program PPL di SMP N 5 banguntapan Bantul, terbukti dengan terlaksananya semua kegiatan yang diprogramkan.
3. Mahasiswa dan sekolah mampu bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan semua program kerja yang telah dilaksanakan.
4. Kerjasama dengan pihak sekolah SMP N 5 banguntapan bantul, merupakan suatu wadah transfer pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa kepada siswa melalui pelaksanaan PPL dan proses belajar mengajar.
5. Observasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan oleh praktikan sebelum melakukan praktik mengajar agar lebih siap dalam melaksanakan PPL di kelas.



6. Praktik mengajar memberikan pengalaman baru tentang proses pembelajaran di kelas bagi praktikan yang akan bermanfaat dimasa sekarang dan yang akan datang.
7. Peran coordinator sekolah, guru pembimbing, dan dosen pembimbing dalam rangka pelaksanaan praktik mengajar sangat dibutuhkan oleh praktikan agar tercapainya calon guru yang berkualitas.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tak lepas dari peran serta banyak pihak terkait yang mendukung sehingga semua program PPL dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Dengan demikian semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dapat bermanfaat lebih dan dapat dijadikan bekal pengetahuan tentang teknik manajerial dan pendidikan.

B. Saran

1. Untuk SMP 5 Banguntapan

- a. Peningkatan pengelolaan fasilitas sekolah hendaknya lebih dioptimalkan demi peningkatan proses belajar mengajar
- b. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Bagi siswa-siswi SMP Negeri 5 Banguntapan agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan penting, terutama yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

2. Untuk LPPM

- a. Pembekalan PPL lebih ditingkatkan tidak hanya sekedar teori tetapi perlu diadakan praktik sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lokasi PPL
- b. Ketentuan penyusunan laporan lebih diperjelas dan ditetapkan supaya didapat kesatuan program PPL
- c. Mata kuliah pembelajaran mikro lebih ditingkatkan lagi supaya persiapan mahasiswa untuk mengikuti PPL di sekolah semakin matang dan nantinya siap untuk menjadi tenaga didik yang profesional.
- d. Kegiatan PPL di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut, tetapi alangkah baiknya apabila LPPM, memberikan masukan kepada pihak sekolah bahwasanya mahasiswa hanya sebatas membantu program-program sekolah bukan sebagai penyanggah dana.



3. Untuk mahasiswa PPL di SMP Negeri 5 Banguntapan yang akan datang

- a. Mengadakan program PPL yang mengacu pada peningkatan fasilitas sekolah, media pembelajaran, dan administrasi guru guna meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya dan kualitas mata pelajaran pada khususnya.
- b. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing individu untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL dan adanya kesinergian antara program yang diinginkan sekolah dengan mahasiswa PPL
- c. Dalam pelaksanaan praktik mengajar sebaiknya menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- d. Menyampaikan materi secara matang(menguasai materi)



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN**

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan pengajaran mikro/PPL 1 Tahun 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

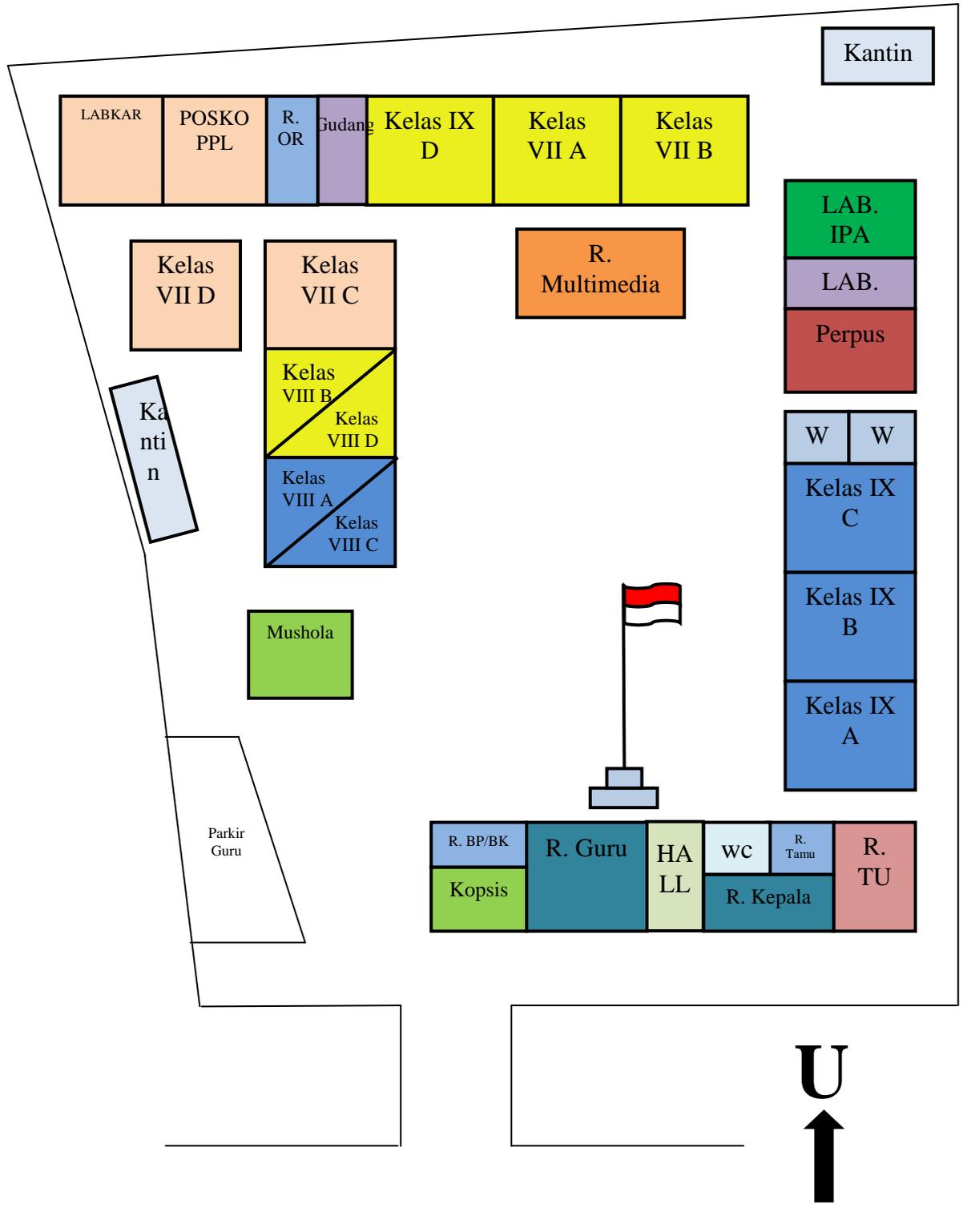
LAMPIRAN



PPL UNY
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN



Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul Yogyakarta 55196, Telp. (0274) 6830770





KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 02746830770
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sudrajat, M. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 Agustus 2015	2	Pertemuan Guru Pembimbing		
			bimbingan Materi dan Penggunaan metode yg		
			EFEKTIF.		
			Monitoring Kegiatan dan Pengesahan Matrik		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah/ Lembaga

Banguntapan, 10 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi .Pendid. IPS

Drs. Heri Prasetya, M. Pd. Tiara Septi Miska
 NIP. 196412101995121002 NIM. 12416241015

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

AHAD	5	12	18	25
SENIN	6	13	19	26
SELASA	7	14	20	27
RABU	8	15	21	28
KAMIS	9	16	22	29
JUMAT	10	17	23	30
SABTU	11	18	24	31

AGUSTUS 2015	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	
	11	18	25	
	12	19	26	

OKTOBER 2015	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	31

NOVEMBER 2015	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

DESEMBER 2015	6	13	20	27															
	7	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

JANUARI 2016	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	
	10	17	24	
	11	18	25	
	12	19	26	
	13	20	27	

MARET 2016	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	31
	11	18	25	
	12	19	26	

APRIL 2016	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30

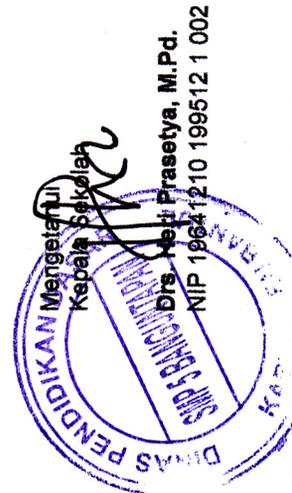
MEI 2016	1	8	15	22	29																		
	2	9	16	23	30																		
	3	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

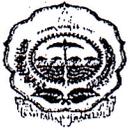
JUNI 2016	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	31
	11	18	25	
	12	19	26	
	13	20	27	
	14	21	28	
	15	22	29	
	16	23	30	
	17	24	31	
	18	25		
	19	26		
	20	27		
	21	28		
	22	29		
	23	30		
	24	31		

JULI 2016	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
	8	15	22	29	
	9	16	23	30	

- Ulangan Umum
- Porsenitas
- Pembagian rapor
- Hardiknas/ Pramuka
- Libur Umum
- Study tour/Kemah
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (determined kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (determined kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester dan Libur Kenaikan Kelas
- Pesantren kilat Ramadan

- Ujian Nasional SMP (Utama)
- Ujian Nasional SMP (Susulan)
- Ujian sekolah (Praktik/ Tulis)
- LSBS
- Mid Semester/ TPM





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat: Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta Telp. 02746830770 Kode Pos 55196

**JADWAL MENGAJAR SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JAM	PUKUL	SENIN												JAM	PUKUL	SELASA											
		VII				VIII				IX						VII				VIII				IX			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
I	07.00 - 07.40													I	07.00 - 07.40	In	Jt	Sy	Mr	Sw	Mu	Sp	Ar	Zk	Ju	Ks	As
II	07.40 - 08.20	Sy	Sw	Rn	Mu	Bb	Sa	Zk	Ut	Ks	Hp	As	In	II	07.40 - 08.20	In	Bb	Sy	Mr	Sw	Mu	Sp	Ar	Zk	Ju	Ks	As
III	08.20 - 09.00	Sy	Sw	Rn	Mu	Bb	Sa	Zk	Ut	Ks	Hp	As	In	III	08.20 - 09.00	Jt	Bb	Sw	Sy	Sa	Sp	Ut	An	Ju	Sj	Zk	As
	09.00 - 09.15	Istirahat													09.00 - 09.15	Istirahat											
IV	09.15 - 09.55	Sa	Sy	Mu	Rn	Jt	Bb	Ut	Ar	Zk	In	Mk	Ju	IV	09.15 - 09.55	Jt	Ar	Sw	Sy	Sa	Sp	Ut	An	Ju	Mk	Zk	Ks
V	09.55 - 10.35	Sa	Sy	Mu	Rn	Jt	Bb	Un	Ar	Zk	In	Mk	Ju	V	09.55 - 10.35	Sk	Ar	An	Ju	Mu	Ut	En	Jt	Sj	Mk	As	Ks
	10.35 - 10.50	Istirahat													10.35 - 10.50	Istirahat											
VI	10.50 - 11.30	An	Rn	Mr	Sa	Ut	Un	Ar	Mu	In	Ks	Zk	Mk	VI	10.50 - 11.30	Bb	Sj	An	Ju	Mu	Ut	Ar	Sa	Mk	Ks	As	Jt
VII	11.30 - 12.10	An	Rn	Mr	Sa	Ut	Un	Ar	Mu	In	Ks	Zk	Mk	VII	11.30 - 12.10	Sj	Sk	An	Bb	En	Ut	Ar	Sa	Mk	Ks	As	Jt
PIKET		Un, Mu, An, Sa												PIKET		As, Sp, Sj											

JAM	PUKUL	RABU												JAM	PUKUL	KAMIS											
		VII				VIII				IX						VII				VIII				IX			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
I	07.00 - 07.40	Sk	An	Jt	Mr	Sy	Sw	Mu	Zk	Bb	Ks	Hp	As	I	07.00 - 07.40	Sw	Sk	Ju	An	Ut	Sp	Jt	Sy	Sa	In	Bb	Ks
II	07.40 - 08.20	Sk	An	Jt	Mr	Sy	Sw	Mu	Zk	In	Ks	Hp	Bb	II	07.40 - 08.20	Sw	Sk	Ju	An	Ut	Sp	Jt	Sy	Sa	In	Bb	Ks
III	08.20 - 09.00	Sk	An	Jt	Mu	Sp	Sy	Mk	Ut	In	As	En	Bb		08.20 - 08.35												
	09.00 - 09.15	Istirahat												III	08.35 - 09.15	Ar	An	Bb	Mr	Mk	Jt	Sy	Mu	As	Ju	Sa	Zk
IV	09.15 - 09.55	Ar	In	Mr	Mu	Sp	Sy	Mk	Ut	Ks	As	Ju	Zk	IV	09.15 - 09.55	Ar	An	Bb	Mr	Mk	Jt	Sy	Mu	As	Ju	Sa	Zk
V	09.55 - 10.35	Ar	In	Mr	Bb	Jt	En	Ut	An	Ks	As	Ju	Zk		09.55 - 10.10	Istirahat											
	10.35 - 10.50	Istirahat												V	10.10 - 10.50	Sk	Ar	Mr	Jt	Mu	Sw	Un	Mk	Ju	Zk	In	Sa
VI	10.50 - 11.30	Bb	Sa	Mu	Sw	Ar	Mk	Ut	An	As	Zk	In	Ju	VI	10.50 - 11.30	Sk	Ar	Mr	Jt	Mu	Sw	Un	Mk	Ju	Zk	In	Sa
VII	11.30 - 12.10	Jt	Sa	Mu	Sw	Ar	Mk	Ut	Bb	As	Zk	In	Ju	VII	11.30 - 12.10	Gerakan Kamis Bersih											
PIKET		Rn, Sw, In, Ju												PIKET		Ar, Jt, Sk, Ks											

JAM	PUKUL	JUM'AT												JAM	PUKUL	SABTU											
		VII				VIII				IX						VII				VIII				IX			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
I	07.00 - 07.40	Rn	Sk	Mk	Sj	Ar	Jt	Sp	Zk	Sy	Sa	Ju	As	I	07.00 - 07.40	Mk	Sw	Ju	An	Sp	Ar	Sa	Jt	As	Rn	Sy	Ks
II	07.40 - 08.20	Rn	Sk	Mk	Sw	Ar	Un	Sp	Zk	Sy	Sa	Ju	As	II	07.40 - 08.20	Mk	Sw	Ju	An	Sp	Ar	Sa	Jt	As	Rn	Sy	Ks
III	08.20 - 09.00	An	Sk	Sj	Sw	Un	Ut	Jt	Ut	Bb	Sy	As	En		08.20 - 08.35	Istirahat											
	09.00 - 09.15	Istirahat												III	08.35 - 09.15	Sw	In	Sa	An	Ut	Mu	Zk	En	Ks	Bb	Rn	Sy
IV	09.15 - 09.55	An	Mk	Sw	Ju	Un	Ar	Mu	Ut	Rn	Sy	Ks	In	IV	09.15 - 09.55	Sw	In	Sa	Jt	Ut	Mu	Zk	Un	Ks	Bb	Rn	Sy
V	09.55 - 10.35	An	Mk	Sw	Ju	Un	Ar	Mu	Bb	Rn	As	Ks	In		09.55 - 10.10	Istirahat											
														V	10.10 - 10.50	In	Jt	An	Mk	Sw	Ut	Bb	Un	Hp	As	Ks	Rn
														VI	10.50 - 11.30	In	Jt	An	Mk	Sw	Ut	Bb	Un	Hp	As	Ks	Rn
PIKET		Zk, Sy, Bb												PIKET		Mr, En, Ut, Mk											

NO	KODE	NAMA	MAPEL	NO	KODE	NAMA	MAPEL
1	Hp	Drs. Heri Prasetya, M. Pd.	Pkn 9abc	15	An	Anik Murtini, S.Pd.	Matematika 7, 8d
2	Sa	Sri Astuti Sholihah, MA.	PA Islam 7, 8, 9	16	Un	Ujana Supono S, S.Pd.	Ketrampilan 8
3	As	Sri Astuti, S.Pd.	IPS 9	17	Zk	Siti Zulkanah, S.Pd.	Bhs. Indonesia 8cd, 9
4	Mk	Mukadir, S.Pd.	Seni Budaya 7, 8, 9	18	Ut	Sri Utami, S.Pd.	IPS 8
5	Sk	Hj. Sri Kunmartuti	IPS 7cd	19	In	Indira Minarsih, S.Pd.	Bhs. Inggris 7ab, 9
6	Rn	Retno Yuniarti, S.Pd.	Ketrampilan 7, 9	20	Ar	Ari Kusdiyanto	IPA 7ab, 8
7	Mr	Mardiastuti W, B.A.	IPS 7ab	21	Bb	Bambang Jatmiko, S.Pd.	Bhs. Jawa 7, 8, 9
8	Sp	Drs. Sugi Paryanto, M.Pd.	Matematika 8abc	22	Sj	Sajini, S. Pd.	Bk 7abcd, 9ab
9	Sy	Supriyanta, S.Pd. Jas.	Penjaskes 7, 8, 9	23	En	Dra. Eni Widayati	Bk 8abcd, 9cd
10	Jt	Jutini, S.Pd.	Pkn 7, 8, 9d	24		Basuiki, S. Pd.k	PA. Kristen
11	Sw	Dra. Sri Wuryanti	Bhs. Indonesia 7, 8ab	25		Lucia Kusmardiasih	PA. Katolik
12	Ks	Kasihani, S.Pd.	Matematika 9	26		Riyanto	PA. Buddha
13	Ju	Junaidi, S.Pd.	IPA 7cd, 9	27			
14	Mu	Th. Murtanti, S.Pd.	Bhs. Inggris 7cd, 8	28			



Banguntapan, 24 Juli 2015
Ur. Kurikulum



JADWAL MENGAJAR

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP N 5 banguntapan

Nama Mahasiswa : Tiara Septi Mislia

Alamat Sekolah : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul

Nim : 12416241015

Guru Pembimbing : Sri Utami, S.Pd

Fak./Prodi : FIS/PEND. IPS

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
II-III	VIII D					
IV	VIII C					
VI-VII	VIII A					
IV-V		VIII C				
VI-VII		VIII B				
III-IV			VIII D			
V-VII			VIII C			
I-II				VIII A		

I-II					VIII D	
III					VIII B	
III-IV						VIII A
V-VI						VIII B

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Heri Prasetyo, M.Pd
NIP. 19641210199512 1 002

Guru Pembimbing,



Sri Utami, S.Pd
NIP 19720206 1999502 2 001

Banguntapan, 3 Agustus 2015
Mahasiswa Praktikan,



Tiara Septi Mislia
NIM 12426241015



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Tiara Septi Mislia
NO. MAHASISWA : 12312241009
TGL OBSERVASI : 10 AGUSTUS 2015

PUKUL : 11.00
TEMPAT OBSERVASI : KELAS VIII A
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.IPS

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	KTSP Sudah terlaksana dengan baik di kegiatan belajar mengajar
	b. Silabus	Silabus ada Silabus disajikan dalam setiap awal semester
	c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP ada
B.	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	1. Mengucapkan salam dan berdoa 2. Mempresensi kehadiran siswa 3. Mengulang kembali materi yang lalu dengan pengoreksi tugas siswa. 4. Memberi pertanyaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.
	2. Penyajian materi	Sesuai dengan KD. Menyampaikan materi pembelajaran secara beruntut dan jelas
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Metode yang digunakan berfariatif sesuai dengan karakteristik siswa.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan variasi bahasa(bahasa Jawa dan bahasa Indonesia) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
	5. Penggunaan waktu	Efektif.
	6. Gerak	Tidak terpaku di satu tempat dan menguatkan apa yang disampaikan sehingga meyakinkan.
	7. Cara memotivasi siswa	Hafal nama seluruh siswa dan selalu memberikan

		arahan yang baik.
	8. Teknik bertanya	Memancing pengetahuan awal dengan bertanya langsung.
	9. Teknik penguasaan kelas	Suara lantang dan dibumbui canda.
	10. Penggunaan media	LCD, Video , Papan Tulis, Karya Siswa
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Penugasan dan Presentasi
	12. Menutup pelajaran	1. Menyimpulkan dan klarifikasi mengenai materi yang telah diajarkan. 2. Diberikan tugas rumah untuk pertemuan selanjutnya. 3. Pesan untuk belajar lebih giat. 4. Salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Beberapa siswa memperhatikan, tetapi masih ada juga siswa yang bermain sendiri. Saat guru menerangkan ada beberapa siswa yang ramai sendiri. Penggunaan bahasa kurang santun, tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian siswa yang menyapa dan menegur guru nya jika berpapasan, namun ada juga yang berperilaku biasa saja. Terhadap peserta PPL beberapa siswa bersikap cukup ramah dan menyenangkan.

Banguntapan, 5 September 2015

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd.

NIP.19720206 1999502 2 001

Mahasiswa,



Tiara Septi Mislia

NIM. 12416241015



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Banguntapan

ALAMAT SEKOLAH : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah SMP N 5 Banguntapan memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu tingkat VII, tingkat VIII, dan tingkat IX dengan masing-masing tingkat terdiri dari 4 kelas. Semua kelas dalam kondisi rapi dan cukup bersih sehingga sudah menunjang proses belajar mengajar siswa di SMP N 5 Banguntapan. Untuk 8 ruang kelas sudah terdapat LCD proyektor.	Baik
2.	Potensi siswa	Sekolah tersebut memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu tingkat VII, tingkat VIII, dan tingkat IX dengan masing-masing tingkat terdiri dari 4 kelas belajar. Secara akademik murid SMP Negeri 5 Banguntapan sudah baik karena banyak potensi dari siswa yang sudah di kembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Terlihat juga prestasi siswa yang sudah diraih dari berbagai bidang perlombaan. Dengan lingkungan yang masih asri, jauh dari kebisingan, dan lahan yang luas potensi siswa dapat dimaksimalkan melalui potensi alam yang ada di lingkungan sekolah para siswa dapat di bimbing dalam pemanfaatan lingkungan alam. Sehingga output yang di hasilkan tidak hanya IQ namun SQ dan EQ dapat di kembangkan serta memperoleh lulusan yang mampu berdaya guna bagi masyarakat.	Baik

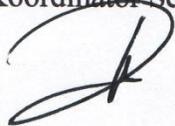
3.	Potensi guru	<p>Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan matapelajaran. Untuk semua jumlah guru dan karyawan yaitu 31 orang, dengan spesifikasi guru 24 orang, dan karyawan 7. Potensi guru di SMP Negeri 5 Banguntapan sudah sesuai dengan persyaratan yang di atur oleh pemerintah. Dimana seorang guru SMP/ SMA diwajibkan memiliki tingkat pendidikan sekurang-kurangnya adalah strata 1.</p>	Baik
4.	Perpustakaan	<p>Perpustakaan sekolah sudah baik. Terdapat berbagai macam buku, baik buku pegangan dan berbagai buku pengetahuan umum. Namun untuk buku-buku penunjang matapelajaran masih kurang bervariasi. Dalam perpustakaan juga sudah ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar di perpustakaan.</p>	Baik
5.	Laboratorium	<p>1) Laboratorium Komputer Laboratorium computer saat ini dipakai sebagai ruang media. Penggantian ruang ini dikarenakan dihapusnya mata pelajaran TI dari silabus. Sehingga pemanfaatan ini sudah cukup baik untuk menunjang pembelajaran siswa. Namun media pembelajaran baru sebatas media <i>softfile</i>, sedangkan media yang berbentuk fisik belum terlalu banyak.</p> <p>2) Laboratorium IPA Laboratorium IPA sudah baik, terdapat kursi dan meja, dengan proporsi untuk ruang gerak sudah memenuhi standar ruang laboratorium. Dalam laboratorium juga sudah memiliki beberapa alat yang menunjang pembelajaran seperti mikroskop, KIT fisika, dll. Namun untuk pemanfaatan ruang persiapan dan penyimpanan masih kurang optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya staff laboran sehingga untuk</p>	Baik

		laboran diambil dari orang yang tidak memiliki latarbelakang ke-IPA-an. Ruang persiapan sekaligus ruang penyimpanan belum tertata dengan rapi sehingga menyulitkan dalam pengambilan.	
6.	Bimbingankonseling	Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan administrasi yang memadai.	Baik
7.	RuangAdministrasi Sekolah (Tata Usaha), Ruang Guru, danRuangKepalaSekolah	Ruangan TU adalah ruangan berfungsi sebagai bagian kepegawaian yang menangani data siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah. Ruangan ini terpisah namun masih terdapat pintu yang menghubungkan dengan ruang kepala sekolah. Ruang untuk kepala sekolah sudah baik, rapi dan bersih. Ruang guru sudah baik. Ruang ini terpisah namun ada pintu penghubung dengan ruang lain. Untuk semua jumlah guru dan karyawan yaitu 31 orang, dengan spesifikasi guru 24 orang, dan karyawan 7.	Baik
8.	Organisasidanfasilitas OSIS	Sudah ada ruang OSIS di SMP 5 Banguntapan, namun ruang ini belum digunakan secara optimal untuk kegiatan keorganisasian oleh anggota OSIS.	Cukup
9.	Organisasidanfasilitas UKS	Terdapat 1 ruang UKS dengan beberapa perlengkapan seperti obat, tempat tidur, bantal, dan perlengkapan PMR. Ruang UKS sudah dimanfaatkan dengan baik.	Baik
10.	Koperasisiswa	Koperasi Siswa SMP Negeri 5 Banguntapan adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, dan kepentingan sekolah yang lain. Ruang Koperasi belum ada karena kurangnya ruang yang ada di SMP 5 Banguntapan.	Baik
11.	Tempatibadah	Ruang ibadah di SMP N 5 Banguntapan berupa Masjid. Fasilitas yang tersedia di	Baik

		masjid adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, dan gudang. Adanya tempat ibadah ini sangat menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah.	
12.	Kantin	Terdapat 2 kantin yang ada di dalam sekolah ini. Kantin sudah bersih, namun ada beberapa makanan dan minuman yang terlalu banyak mengandung bahan kimia	
13.	Lapangan	Lapangan untuk olah raga sekaligus untuk upacara sudah baik. Untuk lapangan upacara sudah ada tiang bendera dengan kondisi baik dan untuk lapangan olah raga sudah terdapat ring basket untuk memfasilitasi dalam olah raga.	
14.	TempatParkir	Tempat parker sudah mampu menampung baik kendaraan siswa maupun kendaraan guru. Namun terkadang ada yang parker di depan gerbang sekolah dan bukan di tempat parkir.	
15.	Kamar Kecil untuk Guru danSiswa	Sudah terdapat kamar kecil guru dan siswa. Bak mandi juga sudah terisi air dengan baik. Sudah terdapat pemisahan antara kamar mandi untuk pria dan wanita.	

Banguntapan, 5 September 2015

Koordinator Sekolah,



Kasihan S.Pd

NIP. 19680921 199412 1 001

Mahasiswa,



Tiara Septi Mislia

NIM. 12416241015

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : VIII
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Mengajar, per minggu untuk setiap kelas :...6.. Jam pelajaran

HARI	Senin			Selasa			Rabu			Kamis			Jumat			Sabtu	
KELAS	8A	8C	8D	8B	8C		8C	8D		8A			8B	8D		8A	8B
JML JP	2	1	2	3	2		3	2		2			1	2		2	2

NO	Bulan	Jumlahminggudalam semester	JumlahMinggutidakaktif	JumlahMinnguefektif	JumlahJamefektif
1	Juli	5	4	1	6
2	Agustus	4	0	4	24
3	September	4	0	4	29
4	Oktober	4	0	4	20
5	November	4	0	4	23
6	Desember	5	3	1	6
	JUMLAH	26	7	18	108

Rincian ,jumlah jam pelajaran yang efektif :

18 Minggu X 6 Jam Pelajaran = 108 Jam pelajaran

Dipergunakan untuk :

Pembelajaran	Alokasi Waktu	Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 1. 1	: 8	8 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 1. 2	: 8	8 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 1.3	: 10	10 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 1.4	: 4	4 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 2.1	: 8	8 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 2. 2	: 10	10 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 3.1	: 6	6 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 3.2	: 6	6 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 4.1	: 10	10 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 4.2	: 10	10 Jam Pelajaran
Kompetensi Dasar 4.3	: 10	10 Jam Pelajaran
Jumlah	: 90	90
UH	: 8	8
Cadangan	: 7	7
Ulangan Umum	: 3	3
JUMLAH	108 Jam Pelajaran	108 Jam Pelajaran

Banguntapan, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Heri Prasetyo, M.Pd
 NIP. 19641211199512 1 002

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd.
 NIP.19720206 1999502 2 001

Mahasiswa Praktikan



Tiara Septi Mislia
 NIM 12416241015

SMP NEGERI 5BANGUNTAPAN

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : VIII
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam	
1	Standar Kompetensi 1	Kompetensi Dasar 1. 1	8	
		Kompetensi Dasar 1. 2	8	
		Kompetensi Dasar 1.3	10	
		Kompetensi Dasar 1.4	4	
	Standar Kompetensi 2	Kompetensi Dasar 2. 1	8	
		Kompetensi Dasar 2. 2	10	
	Standar Kompetensi 3	Kompetensi Dasar 3. 1	6	
		Kompetensi Dasar 3. 2	6	
	Standar Kompetensi 4	Kompetensi Dasar 4.1	10	
		Kompetensi Dasar 4.2	10	
		Kompetensi Dasar 4.3	10	
	UH			8
	Cadangan			7
Ulangan Umum			3	
JUMLAH			108	
Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam	
2	Standar Kompetensi 5	Kompetensi Dasar 5.1	8	
		Kompetensi Dasar 5.2	6	
	Standar Kompetensi 6	Kompetensi Dasar 6.1	4	
		Kompetensi Dasar 6.2	4	
		Kompetensi Dasar 6.3	8	
	Standar Kompetensi 7	Kompetensi Dasar 7.1	8	
		Kompetensi Dasar 7.2	8	
		Kompetensi Dasar 7.3	10	
		Kompetensi Dasar 7.4	10	
	UH			6
Remidi dan Pengayaan			6	
UTS			2	
UH			2	
Cadangan			6	
JUMLAH			88	

Banguntapan, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Heri Prasetya, M.Pd
 NIP. 19641211199512 1 002

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd.
 NIP.19720206 1999502 2 001

Mahasiswa Praktikan



Tiara Septi Mislia
 NIM 12416241025

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 5 BANGUNTAPAN

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami Permasalahan Sosial Berkaitan Dengan Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penaggulannya	Lingkungan hidup	Guru menjelaskan pengertian lingkungan hidup	Memahami lingkungan hidup	Tes tulis	Tes PG	Undang-undang yang mengatur tentang lingkungan hidup adalah undang-undang no. Sebutkan contoh-contoh	8 JP	Buku Paket BSE LKS	Tanggung Jawab Percaya diri Kerjasama Berpikir kritis

	Unsur-unsur lingkungan hidup	Diskusi tentang lingkungan hidup dan unsur-unsur lingkungan hidup	Dapat mengetahui unsur-unsur lingkungan hidup	Tes tulis	Tes PG	unsur biotik lingkungan hidup			
	Arti penting lingkungan hidup	Diskusi tentang arti penting lingkungan hidup	Mengidentifikasi arti penting lingkungan hidup	Tes tulis	Tes PG	Berikut adalah arti penting lingkungan hidup, <i>kecuali</i>			
	Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya	Diskusi tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya	Dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup	Tes tulis	Tes PG	Penggunaan pupuk dan pestisida yang keliru/berlebihan dapat menyebabkan pencemaran			

	Faktor penyebab kerusakan lingkungan hidup	Diskusi tentang faktor penyebab lingkungan hidup	Dapat mengetahui faktor penyebab kerusakan lingkungan hidup	Tes tulis	Tes PG	Penyebab kerusakan lingkungan hidup di pengaruhi oleh dua faktor yaitu			
	Usaha pelestarian lingkungan hidup	Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup	Memberikan contoh usaha pelestarian lingkungan hidup	Tes tulis	Tes PG	Salah satu cara pelestarian udara adalah			
	Hakekat pembangunan berkelanjutan	Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan	Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan	Tes tulis	Tes PG	Pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup merupakan kebijakan pemerintah yang dituangkan malalu			

	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan			
	Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar	Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya	Mengidentifikasi kasus penerapan pembangunan berkelanjutan	Tes observasi	Panduan observasi	Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan			
	Pemanasan global	Diskusi tentang pemanasan global	Dapat mengidentifikasi kasus permasalahan pemanasan global dalam kehidupan	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan proses terjadinya pemanasan global			

4.2 mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi dan negara	Pelaku ekonomi	Membaca referensi dan mendiskusikan pelaku ekonomi	Menggolongkan pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan siapa saja pelaku ekonomi utama dalam perekonomian di Indonesia	6 JP	Buku Paket BSE LKS	Tanggung Jawab Percaya diri Kerjasama Berpikir kritis
	Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal	Mendiskusikan peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal	Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi)	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan tujuan BUMN didirikan oleh pemerintah			
	Pokok-pokok koperasi indonesia	Mengidentifikasi perkoperasian indonesia	Mengidentifikasi pokok-pokok perkoperasian di	Penugasan	Tugas di rumah (PR)	Apakah peranan koperasi bagi anggotanya?			

			indonesia (pengertian, landasan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip)						
	Pendirian usaha koperasi	Mengidentifikasi tentang usaha koperasi	Mengidentifikasi tentang cara pendirian, tujuan, peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pembagian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha	Tes tulis	Tes uraian	bedakan jenis koperasi konsumsi dan koperasi produksi			

	Tata cara pendirian koperasi	Simulasi tatacara berdirinya koperasi	koperasi Mampu menampilkan simulai dalam tata cara pendirian koperasi	Observasi	Lembar observasi	Coba amati cara-cara medirikan koperasi bagaimana langkah-langkah pendiriannya			
--	------------------------------	---------------------------------------	--	-----------	------------------	--	--	--	--

Banguntapan, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd
NIP 192206 1999502 2 001

Mahasiswa Praktikan



Tiara Septi Mislia
NIM 12416241015





MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN : 2015

NOMOR LOKASI : B026
NAMA SEKOLAH : SMP N 5 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, POTORONO, BANGUNTAPAN 55196

NO	PROGRAM		JUMLAH JAM PERMINGGU					JUMLAH JAM	
			I	II	III	IV	V	R	P
1.	Pembuatan Program PPL								
	a. Observasi	R	2					2	
		P							0
	b. Penyusunan Matrik Program PPL	R	3					3	
		P							0
	c. koordinasi dengan pihak sekolah	R	2					2	
		P							
	d.kerja bakti posko PPL	R	1					1	
		P							0
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)								
	a. Persiapan								
	1) Konsultasi	R	1	1	1	1	1	5	
		P							0
	2) Pengumpulan Materi	R	2	2	2	2	2	10	
		P							0
	3) Membuat RPP	R	2	2	2	2	2	10	
		P							0
	4) Menyiapkan/ membuat Media	R	2	2	2	2	2	10	
		P							0
	5) Menyusun Materi/ Lab sheet	R	2	2	2	2	2	10	
		P							0
	b. Pelaksanaan								
	1) Praktik Mengajar di Kelas	R	2	2	2	2	2	10	
		P							0
	2) Penilaian dan Evaluasi	R	1	1	1	1	1	5	
		P							0
3.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)								
	a. Kepramukaan								
	1) Persiapan	R	1	1	1	1	1	5	
		P							0
	2) Pendampingan Mengajar Pramuka	R	2	2	2	2	2	10	
		P							0
	b. Batik								
	1) Persiapan	R	1	1	1	1	1	5	
		P							0
	2) pendampingan Mengajar Batik	R	1	1	1	1	1	5	
		P							
4	Kegiatan Sekolah								
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R	1	1	1	1	1	5	
		P	2					2	
	b. Upacara 17 Agustus	R		2				2	
		P							0
	c. Upacara Bendera Hari Khusus	R						0	
		P							0
	d. piket guru jaga	R	4	4	4	4	4	20	
		P							
	e. menyambut siswa pagi hari	R	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5	
		P							
	f. piket perpustakaan	R	2	2	2	2	2	10	
		P							
5	Pembuatan Laporan PPL								
		R				2	2	4	
		P							0

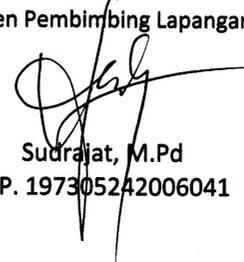
6.	Kegiatan Insidental								
	Jumlah Jam	R	34.5	26.5	24.5	26.5	26.5	138.5	
		P	29.5	28	32	29.5	28.5		143.5 0

Mengetahui,



 Kepala Sekolah
 Drs. Heri Prasetya, M. Pd.
 NIP. 196412101995121002

Dosen Pembimbing Lapangan



 Sudrajat, M.Pd
 NIP. 197305242006041

Yang membuat,



 Tiara Septi Mislia
 NIM. 12416241015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 5 BANGUNTAPAN
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII C/ Genap
Pertemuan ke- : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2x40 Menit (2xPertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan penduduk

B. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berwawasan lingkungan.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan dapat

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
5. Mengetahui hakikat, ciri-ciri, dan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur lingkungan (abiotik, biotik, sosial budaya)
2. Arti penting lingkungan bagi kehidupan
3. Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
4. Usaha pelestarian lingkungan hidup
5. Mengetahui, hakikat, ciri-ciri, dan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar

E. Metode Pembelajaran

1. Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)
2. Metode talking stick

F. Media Pembelajaran

1. Kertas HVS
2. Spidol
3. Tongkat stick

G. Sumber bahan :

1. Fattah Sanusi, Amin Hidayat , dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
2. LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs TIM MGMP IPS.

H. Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.c. Apersepsi:<ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan kabar kepada siswa- Guru menampilkan video tentang permasalahan lingkungan kepada siswa	Ketakwaan Kedisiplinan	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">a.guru memberikan bahan materi kepada siswa untuk di pelajarib.guru menjelaskan pada siswa pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan manusiab.Masing-masing siswa diberi	Kerjasama Percaya diri	55 Menit

	<p>tugas membaca dan memahami materi lingkungan hidup dan permasalahannya.</p> <p>2.Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta mendiskusikan dengan teman sebangku tentang lingkungan hidup dan pelestariannya. b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, dan mampu memberikan contoh. c. Setiap peserta didik harus siap untuk menjawab pertanyaan dari guru. <p>3.Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah semua siswa selesai berdiskusi, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan . 		
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kuis dengan menggunakan metode talking stick b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah di bahas. c. Peserta didik bersama guru berdoa untuk mengakhiri pelajaran. 	<p>Berpikir Kritis</p>	<p>10 Menit</p>

I. Teknik penilaian :

1. Tes lisan,
2. Tertulis,
3. Tes unjuk kerja

Bentuk Instrumen : soal pilihan ganda

1. Ruang yang ditempati makhluk hidup bersama benda tak hidup disebut
 - a. ekosistem
 - b. lingkungan
 - c. populasi
 - d. Habitat

2. Berikut yang *bukan merupakan unsur-unsur lingkungan adalah*
 - a. unsur biotik
 - b. unsur manajemen lingkungan
 - c. unsur abiotik
 - d. unsur sosial budaya

3. Unsur-unsur berikut ini yang berupa komponen abiotik adalah
 - a. tanah, udara, dan mikroorganisme
 - b. mikroorganisme, cacing, dan serangga
 - c. flora, fauna, dan mikroorganisme
 - d. air, tanah, dan udara

4. Berikut adalah proses alam yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, yaitu ..
 - a. tumpahan minyak di laut
 - b. jebolnya bendungan/dam
 - c. kemarau panjang
 - d. sampah

5. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya polusi air adalah
 - a. kegiatan perladangan
 - b. erosi di bagian hulu
 - c. berkurangnya volume air sungai
 - d. buangan limbah industri

6. Tingkat kebisingan yang dapat mengganggu kehidupan manusia, yaitu suara yang memiliki kekuatan
 - a. < 80 desibel
 - b. < 80 Mhz
 - c. > 80 desibel
 - d. > 80 Mhz

7. Pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup merupakan kebijakan pemerintah yang dituangkan melalui

- a. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 19 Tahun 1986
- b. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986
- c. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 39 Tahun 1986
- d. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 49 Tahun 1986

8. Berikut merupakan usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup yang dapat dilakukan, *kecuali*

- a.melakukan pengolahan tanah
- b.mengatur sistem irigasi atau drainase
- c.memberikan perlakuan khusus terhadap limbah sebelum dibuang
- d. melakukan urbanisasi

Kunci Jawaban :

1. A
2. B
3. D
4. C
5. D
6. C
7. B
8. D

Yogyakartaarta, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd

NIP.19720206 1999502 2 001

Mahasiswa PPL,



Tiara Septi Mislia

12416241015

A. Lingkungan Hidup dan Permasalahannya

1. Unsur-Unsur Lingkungan

Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 1982, lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, lingkungan hidup tersusun dari berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu unsur biotik, abiotik, dan sosial budaya.

- Unsur Biotik

Unsur biotik adalah unsur-unsur makhluk hidup atau benda yang dapat menunjukkan ciri-ciri kehidupan, seperti bernapas, memerlukan makanan, tumbuh, dan berkembang biak. Unsur biotik terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Secara umum, unsur biotik meliputi produsen, konsumen, dan pengurai.

Produsen, yaitu organisme yang dapat membuat makanansendiri dari bahan anorganik sederhana. Produsen pada umumnya adalah tumbuhan hijau yang dapat membentuk bahan makanan (zat organik) melalui fotosintesis.

Konsumen, yaitu organisme yang tidak mampu membuat makanan sendiri. Konsumen terdiri atas hewan dan manusia. Konsumen memperoleh makanan dari organisme lain, baik hewan maupun tumbuhan.

Pengurai atau perombak (dekomposer), yaitu organisme yang mampu menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Pengurai menyerap sebagian hasil penguraian tersebut dan melepas bahan-bahan yang sederhana yang dapat dipakai oleh produsen. Pengurai terdiri atas bakteri dan jamur.

- Unsur Abiotik

Unsur abiotik adalah unsur-unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Termasuk unsur abiotik adalah tanah, air, cuaca, angin, sinar matahari, dan berbagai bentuk bentang lahan.

- Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya merupakan bentuk penggabungan antara cipta, rasa, dan karsa manusia yang disesuaikan atau dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam setempat.

Termasuk unsur sosial budaya adalah adat istiadat serta berbagai hasil penemuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Arti Penting Lingkungan

Makhluk hidup tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Kalian tentu dapat membayangkan, apa yang terjadi jika seekor ikan dikeluarkan dari akuarium, kolam, atau sungai yang merupakan lingkungan hidupnya? Ikan tersebut akan mati, bukan? Hal itu terjadi karena tidak adanya unsur-unsur lingkungan yang mendukung kehidupan ikan tersebut. Meskipun lingkungan bersifat mendukung atau menokong kehidupan makhluk hidup, namun perlu diingat bahwa tidak semua lingkungan di muka bumi ini memiliki keadaan yang ideal untuk kehidupan makhluk hidup. Dalam hal ini, makhluk hidup yang bersangkutan harus dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya. Sebagai contoh, manusia yang hidup di daerah dingin seperti di kutub harus mengenakan pakaian yang tebal agar dapat bertahan di hawa dingin; hewan onta mempunyai kemampuan tidak minum selama berhari-hari, hal ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan hidup onta, yaitu di padang pasir yang sulit menemukan air; beberapa jenis tumbuhan menggugurkan daunnya saat musim kemarau agar dapat mengurangi penguapan, sehingga pohon tersebut tidak mati karena kekurangan air. Hal-hal tersebut merupakan bentuk adaptasi makhluk hidup terhadap kondisi lingkungan yang beragam di muka bumi. Khusus bagi manusia, adaptasi yang dilakukan terhadap lingkungannya akan menghasilkan berbagai bentuk hasil interaksi yang disebut dengan budaya. Budaya-budaya tersebut, antara lain, berupa bentuk rumah, model pakaian, pola mata pencaharian, dan pola kehidupan hariannya. Dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia tidak hanya dapat menyesuaikan diri. Akan tetapi, manusia juga dapat memanfaatkan potensi lingkungan untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupannya. Bagi manusia, selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan sebagai:

- 1) media penghasil bahan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan);
- 2) wahana bersosialisasi dan berinteraksi dengan makhluk hidup atau manusia lainnya;
- 3) sumber energi;
- 4) sumber bahan mineral yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia; serta
- 5) media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna serta sumber alam lain yang dapat dilindungi untuk dilestarikan.

C. Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup dan Faktor Penyebabnya

Lingkungan hidup mempunyai keterbatasan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Dengan kata lain, lingkungan hidup dapat mengalami penurunan kualitas dan penurunan kuantitas. Penurunan kualitas dan kuantitas lingkungan ini menyebabkan kondisi lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi untuk mendukung kehidupan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan penyebabnya, kerusakan lingkungan dapat dikarenakan proses alam dan karena aktivitas manusia.

Kerusakan Lingkungan Akibat Proses Alam

Kerusakan lingkungan hidup oleh alam terjadi karena adanya gejala atau peristiwa alam yang terjadi secara hebat sehingga memengaruhi keseimbangan lingkungan hidup. Peristiwa-peristiwa alam yang dapat memengaruhi kerusakan lingkungan, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

➤ Letusan Gunung Api

Letusan gunung api dapat menyemburkan lava, lahar, material-material padat berbagai bentuk dan ukuran, uap panas, serta debu-debu vulkanis. Selain itu, letusan gunung api selalu disertai dengan adanya gempa bumi lokal yang disebut dengan gempa vulkanik. Aliran lava dan uap panas dapat mematikan semua bentuk kehidupan yang dilaluinya, sedangkan aliran lahar dingin dapat menghanyutkan lapisan permukaan tanah dan menimbulkan longsor lahan. Uap belerang yang keluar dari pori-pori tanah dapat mencemari tanah dan air karena dapat meningkatkan kadar asam air dan tanah. Debu-debu vulkanis sangat berbahaya bila terhirup oleh makhluk hidup (khususnya manusia dan hewan), hal ini dikarenakan debu-debu vulkanis mengandung kadar silika (Si) yang sangat tinggi, sedangkan debu-debu vulkanis yang menempel di dedaunan tidak dapat hilang dengan sendirinya. Hal ini menyebabkan tumbuhan tidak bisa melakukan fotosintesis sehingga lambat laun akan mati. Dampak letusan gunung memerlukan waktu bertahun-tahun untuk dapat kembali normal. Lama tidaknya waktu untuk kembali ke kondisi normal tergantung pada kekuatan ledakan dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan. Akan tetapi, setelah kembali ke kondisi normal, maka daerah tersebut akan menjadi daerah yang subur karena mengalami proses peremajaan tanah.

➤ Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran yang ditimbulkan karena adanya gerakan endogen. Semakin besar kekuatan gempa, maka akan menimbulkan kerusakan yang semakin

parah di muka bumi. Gempa bumi menyebabkan bangunan-bangunan retak atau hancur, struktur batuan rusak, aliran-aliran sungai bawah tanah terputus, jaringan pipa dan saluran bawah tanah rusak, dan sebagainya. Jika kekuatan gempa bumi melanda lautan, maka akan menimbulkan tsunami, yaitu arus gelombang pasang air laut yang menghempas daratan dengan kecepatan yang sangat tinggi. Masih ingatkah kalian dengan peristiwa tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam di penghujung tahun 2004 yang lalu? Contoh peristiwa gempa bumi yang pernah terjadi di Indonesia antara lain gempa bumi yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 di Nanggroe Aceh Darussalam dengan kekuatan 9,0 skala richter. Peristiwa tersebut merupakan gempa paling dasyat yang menelan korban diperkirakan lebih dari 100.000 jiwa. Gempa bumi juga pernah melanda Yogyakarta dan Jawa Tengah pada bulan Mei 2006 dengan kekuatan 5,9 skala richter.

➤ Banjir

Banjir merupakan salah satu bentuk fenomena alam yang unik. Dikatakan unik karena banjir dapat terjadi karena murni gejala alam dan dapat juga karena dampak dari ulah manusia sendiri. Banjir dikatakan sebagai gejala alam murni jika kondisi alam memang memengaruhi terjadinya banjir, misalnya hujan yang turun terus menerus, terjadi di daerah basin, dataran rendah, atau dilembah-lembah sungai. Selain itu, banjir dapat juga disebabkan karena ulah manusia, misalnya karena penggundulan hutan di kawasan resapan, timbunan sampah yang menyumbat aliran air, ataupun karena rusaknya dam atau pintu pengendali aliran air. Kerugian yang ditimbulkan akibat banjir, antara lain, hilangnya lapisan permukaan tanah yang subur karena tererosi aliran air, rusaknya tanaman, dan rusaknya berbagai bangunan hasil budidaya manusia. Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang hampir setiap musim penghujan melanda di beberapa wilayah di Indonesia. Contoh daerah di Indonesia yang sering dilanda banjir adalah Jakarta. Selain itu beberapa daerah di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada awal tahun 2008 juga dilanda banjir akibat meluapnya DAS Bengawan Solo.

➤ Tanah Longsor

Karakteristik tanah longsor hampir sama dengan karakteristik banjir. Bencana alam ini dapat terjadi karena proses alam ataupun karena dampak kecerobohan manusia. Bencana alam ini dapat merusak struktur tanah, merusak lahan pertanian, pemukiman, sarana dan prasarana penduduk serta berbagai bangunan lainnya. Peristiwa tanah longsor pada umumnya melanda beberapa wilayah Indonesia yang memiliki topografi

agak miring atau berlereng curam. Sebagai contoh, peristiwa tanah longsor pernah melanda daerah Karanganyar (Jawa Tengah) pada bulan Desember 2007.

➤ **Badai/Angin Topan**

Angin topan terjadi karena perbedaan tekanan udara yang sangat mencolok di suatu daerah sehingga menyebabkan angin bertiup lebih kencang. Di beberapa belahan dunia, bahkan sering terjadi pusaran angin. Bencana alam ini pada umumnya merusakkan berbagai tumbuhan, memusnahkan berbagai bangunan, sarana infrastruktur dan dapat membahayakan penerbangan. Badai atau angin topan sering melanda beberapa daerah tropis di dunia termasuk Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia pernah dilanda gejala alam ini. Salah satu contoh adalah angin topan yang melanda beberapa daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

➤ **Kemarau Panjang**

Bencana alam ini merupakan kebalikan dari bencana banjir. Bencana ini terjadi karena adanya penyimpangan iklim yang terjadi di suatu daerah sehingga musim kemarau terjadi lebih lama dari biasanya. Bencana ini menimbulkan berbagai kerugian, seperti mengeringnya sungai dan sumber-sumber air, munculnya titik-titik api penyebab kebakaran hutan, dan menggagalkan berbagai upaya pertanian yang diusahakan penduduk.

Kerusakan Lingkungan Hidup karena Aktivitas Manusia

Dalam memanfaatkan alam, manusia terkadang tidak memerhatikan dampak yang akan ditimbulkan. Beberapa bentuk kerusakan lingkungan yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

➤ **Pencemaran Lingkungan**

Pencemaran disebut juga dengan polusi, terjadi karena masuknya bahan-bahan pencemar (polutan) yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Bahan-bahan pencemar tersebut pada umumnya merupakan efek samping dari aktivitas manusia dalam pembangunan. Berdasarkan jenisnya, pencemaran dapat dibagi menjadi empat, yaitu pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara. Pencemaran udara yang ditimbulkan oleh ulah manusia antara lain, disebabkan oleh asap sisa hasil pembakaran, khususnya bahan bakar fosil (minyak dan batu bara) yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, dan mesin-mesin pesawat terbang atau roket. Dampak yang ditimbulkan dari pencemaran udara, antara lain,

berkurangnya kadar oksigen (O₂) di udara, menipisnya lapisan ozon (O₃), dan bila bersenyawa dengan air hujan akan menimbulkan hujan asam yang dapat merusak dan mencemari air, tanah, atau tumbuhan. Pencemaran tanah disebabkan karena sampah plastik ataupun sampah anorganik lain yang tidak dapat diuraikan di dalam tanah. Pencemaran tanah juga dapat disebabkan oleh penggunaan pupuk atau obat-obatan kimia yang digunakan secara berlebihan dalam pertanian, sehingga tanah kelebihan zat-zat tertentu yang justru dapat menjadi racun bagi tanaman. Dampak rusaknya ekosistem tanah adalah semakin berkurangnya tingkat kesuburan tanah sehingga lambat laun tanah tersebut akan menjadi tanah kritis yang tidak dapat diolah atau dimanfaatkan. Pencemaran air terjadi karena masuknya zat-zat polutan yang tidak dapat diuraikan dalam air, seperti deterjen, pestisida, minyak, dan berbagai bahan kimia lainnya, selain itu, tersumbatnya aliran sungai oleh tumpukan sampah juga dapat menimbulkan polusi atau pencemaran. Dampak yang ditimbulkan dari pencemaran air adalah rusaknya ekosistem perairan, seperti sungai, danau atau waduk, tercemarnya air tanah, air permukaan, dan air laut. Pencemaran suara adalah tingkat kebisingan yang sangat mengganggu kehidupan manusia, yaitu suara yang memiliki kekuatan > 80 desibel. Pencemaran suara dapat ditimbulkan dari suara kendaraan bermotor, mesin kereta api, mesin jet pesawat, mesin-mesin pabrik, dan instrumen musik. Dampak pencemaran suara menimbulkan efek psikologis dan kesehatan bagi manusia, antara lain, meningkatkan detak jantung, penurunan pendengaran karena kebisingan (*noise induced hearing damaged*), susah tidur, meningkatkan tekanan darah, dan dapat menimbulkan stres.

➤ Degradasi Lahan

Degradasi lahan adalah proses berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan. Degradasi lahan merupakan bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang tidak memerhatikan keseimbangan lingkungan. Bentuk degradasi lahan, misalnya lahan kritis, kerusakan ekosistem laut, dan kerusakan hutan.

- 1) Lahan kritis dapat terjadi karena praktik ladang berpindah ataupun karena eksploitasi penambangan yang besar-besaran.
- 2) Rusaknya ekosistem laut terjadi karena bentuk eksploitasi hasil-hasil laut secara besar-besaran, misalnya menangkap ikan dengan menggunakan jala pukat, penggunaan bom, atau menggunakan racun untuk menangkap ikan atau terumbu karang. Rusaknya terumbu karang berarti rusaknya habitat ikan, sehingga kekayaan ikan dan hewan laut lain di suatu daerah dapat berkurang.

- 3) Kerusakan hutan pada umumnya terjadi karena ulah manusia, antara lain, karena penebangan pohon secara besar-besaran, kebakaran hutan, dan praktik peladangan berpindah. Kerugian yang ditimbulkan dari kerusakan hutan, misalnya punahnya habitat hewan dan tumbuhan, keringnya mata air, serta dapat menimbulkan bahaya banjir dan tanah longsor.

C. Usaha-Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup

Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia. Dalam hal ini, usaha pelestarian lingkungan hidup tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pada pelaksanaannya, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat digunakan sebagai payung hukum bagi aparat pemerintah dan masyarakat dalam bertindak untuk melestarikan lingkungan hidup. Beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah tersebut, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan- Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 148/11/SK/4/1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri.
3. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
4. Pembentukan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup pada tahun 1991.

Selain itu, usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

1. Melakukan pengolahan tanah sesuai kondisi dan kemampuan lahan, serta mengatur sistem irigasi atau drainase sehingga aliran air tidak tergenang.
2. Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan.
3. Melakukan reboisasi pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta melakukan sistem tebang pilih atau tebang tanam agar kelestarian hutan, sumber air kawasan pesisir/pantai, dan fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga.
4. Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perilaku para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) agar tidak mengeksploitasi hutan secara besar-besaran.

Sementara itu, sebagai seorang pelajar apa upaya yang dapat kalian lakukan dalam usaha pelestarian lingkungan hidup? Beberapa hal yang dapat kalian lakukan sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:

- menghemat penggunaan kertas dan pensil,
- membuang sampah pada tempatnya,
- memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang,
- menghemat penggunaan listrik, air, dan BBM,serta
- menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan rumah tinggal.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP N 5 BANGUNTAPAN
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII D/ Genap
Pertemuan ke-	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (2xPertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan penduduk

B. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berwawasan lingkungan.

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah kegiatan belajar mengajar, siswa diharapkan dapat

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
5. Mengetahui hakikat, ciri-ciri, dan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur lingkungan (abiotik, biotik, sosial budaya)
2. Arti penting lingkungan bagi kehidupan
3. Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
4. Usaha pelestarian lingkungan hidup
5. Mengetahui, hakikat, ciri-ciri, dan Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar

E. Metode Pembelajaran

1. Tipe kooperatif (Tipe Diskusi)
2. Metode Mind Mapping

F. Media Pembelajaran

1. Kertas HVS
2. Spidol
3. Kertas Manila
4. Lem
5. Gunting

G. Sumber bahan :

1. Fattah Sanusi, Amin Hidayat , dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
2. LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs TIM MGMP IPS.

H. Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.c. Apersepsi:<ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan kabar kepada siswa- Guru menampilkan video tentang permasalahan lingkungan kepada siswa	Ketakwaan Kedisiplinan	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">a.guru memberikan bahan materi kepada siswa untuk di pelajarib.guru menjelaskan pada siswa pentingnya lingkungan hidup bagi	Kerjasama Percaya diri	55 Menit

	<p>kehidupan manusia</p> <p>b. Masing-masing siswa diberi tugas membaca dan memahami materi lingkungan hidup dan permasalahannya.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Siswa diminta mendiskusikan dengan teman sebangku tentang lingkungan hidup dan pelestariannya.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, dan mampu memberikan contoh.</p> <p>c. Setiap peserta didik harus siap untuk menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>a. Setelah semua siswa selesai berdiskusi, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan .</p>		
<p>Penutup</p>	<p>a. Guru memberikan kuis dengan menggunakan metode talking stick</p> <p>b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah di bahas.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru berdoa untuk mengakhiri pelajaran.</p>	<p>Berpikir Kritis</p>	<p>10 Menit</p>

I. Teknik penilaian :

1. Tes lisan,
2. Tertulis,
3. Tes unjuk kerja

Bentuk Instrumen : soal pilihan ganda

1. Ruang yang ditempati makhluk hidup bersama benda tak hidup disebut
 - a. ekosistem
 - b. lingkungan
 - c. populasi
 - d. Habitat

2. Berikut yang *bukan merupakan unsur-unsur lingkungan adalah*
 - a. unsur biotik
 - b. unsur manajemen lingkungan
 - c. unsur abiotik
 - d. unsur sosial budaya

3. Unsur-unsur berikut ini yang berupa komponen abiotik adalah
 - a. tanah, udara, dan mikroorganismes
 - b. mikroorganismes, cacing, dan serangga
 - c. flora, fauna, dan mikroorganismes
 - d. air, tanah, dan udara

4. Berikut adalah proses alam yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, yaitu ..
 - a. tumpahan minyak di laut
 - b. jebolnya bendungan/dam
 - c. kemarau panjang
 - d. sampah

5. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya polusi air adalah
 - a. kegiatan perladangan
 - b. erosi di bagian hulu
 - c. berkurangnya volume air sungai
 - d. buangan limbah industri

6. Tingkat kebisingan yang dapat mengganggu kehidupan manusia, yaitu suara yang memiliki kekuatan
 - a. < 80 desibel
 - b. < 80 Mhz
 - c. > 80 desibel
 - d. > 80 Mhz

7. Pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup merupakan kebijakan pemerintah yang dituangkan melalui

- a. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 19 Tahun 1986
- b. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986
- c. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 39 Tahun 1986
- d. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 49 Tahun 1986

8. Berikut merupakan usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup yang dapat dilakukan, *kecuali*

- a. melakukan pengolahan tanah
- b. mengatur sistem irigasi atau drainase
- c. memberikan perlakuan khusus terhadap limbah sebelum dibuang
- d. melakukan urbanisasi

Kunci Jawaban :

- 1. A
- 2. B
- 3. D
- 4. C
- 5. D
- 6. C
- 7. B
- 8. D

Yogyakartaarta, 24 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd

NIP.19720206 1999502 2 001

Mahasiswa



Tiara Septi Mislia

12416241015

A. Lingkungan Hidup dan Permasalahannya

1. Unsur-Unsur Lingkungan

Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 1982, lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, lingkungan hidup tersusun dari berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu unsur biotik, abiotik, dan sosial budaya.

- Unsur Biotik

Unsur biotik adalah unsur-unsur makhluk hidup atau benda yang dapat menunjukkan ciri-ciri kehidupan, seperti bernapas, memerlukan makanan, tumbuh, dan berkembang biak. Unsur biotik terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Secara umum, unsur biotik meliputi produsen, konsumen, dan pengurai.

Produsen, yaitu organisme yang dapat membuat makanansendiri dari bahan anorganik sederhana. Produsen pada umumnya adalah tumbuhan hijau yang dapat membentuk bahan makanan (zat organik) melalui fotosintesis.

Konsumen, yaitu organisme yang tidak mampu membuat makanan sendiri. Konsumen terdiri atas hewan dan manusia. Konsumen memperoleh makanan dari organisme lain, baik hewan maupun tumbuhan.

Pengurai atau perombak (dekomposer), yaitu organisme yang mampu menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Pengurai menyerap sebagian hasil penguraian tersebut dan melepas bahan-bahan yang sederhana yang dapat dipakai oleh produsen. Pengurai terdiri atas bakteri dan jamur.

- Unsur Abiotik

Unsur abiotik adalah unsur-unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Termasuk unsur abiotik adalah tanah, air, cuaca, angin, sinar matahari, dan berbagai bentuk bentang lahan.

- Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya merupakan bentuk penggabungan antara cipta, rasa, dan karsa manusia yang disesuaikan atau dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam setempat. Termasuk unsur sosial budaya adalah adat istiadat serta berbagai hasil penemuan manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Arti Penting Lingkungan

Makhluk hidup tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Kalian tentu dapat membayangkan, apa yang terjadi jika seekor ikan dikeluarkan dari akuarium, kolam, atau sungai yang merupakan lingkungan hidupnya? Ikan tersebut akan mati, bukan? Hal itu terjadi karena tidak adanya unsur-unsur lingkungan yang mendukung kehidupan ikan tersebut. Meskipun lingkungan bersifat mendukung atau menokong kehidupan makhluk hidup, namun perlu diingat bahwa tidak semua lingkungan di muka bumi ini memiliki keadaan yang ideal untuk kehidupan makhluk hidup. Dalam hal ini, makhluk hidup yang bersangkutan harus dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya. Sebagai contoh, manusia yang hidup di daerah dingin seperti di kutub harus mengenakan pakaian yang tebal agar dapat bertahan di hawa dingin; hewan onta mempunyai kemampuan tidak minum selama sehari-hari, hal ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan hidup onta, yaitu di padang pasir yang sulit menemukan air; beberapa jenis tumbuhan menggugurkan daunnya saat musim kemarau agar dapat mengurangi penguapan, sehingga pohon tersebut tidak mati karena kekurangan air. Hal-hal tersebut merupakan bentuk adaptasi makhluk hidup terhadap kondisi lingkungan yang beragam di muka bumi. Khusus bagi manusia, adaptasi yang dilakukan terhadap lingkungannya akan menghasilkan berbagai bentuk hasil interaksi yang disebut dengan budaya. Budaya-budaya tersebut, antara lain, berupa bentuk rumah, model pakaian, pola mata pencaharian, dan pola kehidupan hariannya. Dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia tidak hanya dapat menyesuaikan diri. Akan tetapi, manusia juga dapat memanfaatkan potensi lingkungan untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupannya. Bagi manusia, selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan sebagai:

- 1) media penghasil bahan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan);
- 2) wahana bersosialisasi dan berinteraksi dengan makhluk hidup atau manusia lainnya;
- 3) sumber energi;
- 4) sumber bahan mineral yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia; serta

- 5) media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna serta sumber alam lain yang dapat dilindungi untuk dilestarikan.

C. Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup dan Faktor Penyebabnya

Lingkungan hidup mempunyai keterbatasan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Dengan kata lain, lingkungan hidup dapat mengalami penurunan kualitas dan penurunan kuantitas. Penurunan kualitas dan kuantitas lingkungan ini menyebabkan kondisi lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi untuk mendukung kehidupan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan penyebabnya, kerusakan lingkungan dapat dikarenakan proses alam dan karena aktivitas manusia.

Kerusakan Lingkungan Akibat Proses Alam

Kerusakan lingkungan hidup oleh alam terjadi karena adanya gejala atau peristiwa alam yang terjadi secara hebat sehingga memengaruhi keseimbangan lingkungan hidup. Peristiwa-peristiwa alam yang dapat memengaruhi kerusakan lingkungan, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

➤ Letusan Gunung Api

Letusan gunung api dapat menyemburkan lava, lahar, material-material padat berbagai bentuk dan ukuran, uap panas, serta debu-debu vulkanis. Selain itu, letusan gunung api selalu disertai dengan adanya gempa bumi lokal yang disebut dengan gempa vulkanik. Aliran lava dan uap panas dapat mematikan semua bentuk kehidupan yang dilaluinya, sedangkan aliran lahar dingin dapat menghanyutkan lapisan permukaan tanah dan menimbulkan longsor lahan. Uap belerang yang keluar dari pori-pori tanah dapat mencemari tanah dan air karena dapat meningkatkan kadar asam air dan tanah. Debu-debu vulkanis sangat berbahaya bila terhirup oleh makhluk hidup (khususnya manusia dan hewan), hal ini dikarenakan debu-debu vulkanis mengandung kadar silika (Si) yang sangat tinggi, sedangkan debu-debu vulkanis yang menempel di dedaunan tidak dapat hilang dengan sendirinya. Hal ini menyebabkan tumbuhan tidak bisa melakukan fotosintesis sehingga lambat laun akan mati. Dampak letusan gunung memerlukan waktu bertahun-tahun untuk dapat kembali normal. Lama tidaknya waktu untuk kembali ke kondisi normal tergantung pada kekuatan ledakan dan tingkat kerusakan yang ditimbulkan. Akan tetapi, setelah kembali ke kondisi normal, maka daerah tersebut akan menjadi daerah yang subur karena mengalami proses peremajaan tanah.

➤ Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran yang ditimbulkan karena adanya gerakan endogen. Semakin besar kekuatan gempa, maka akan menimbulkan kerusakan yang semakin parah di muka bumi. Gempa bumi menyebabkan bangunan-bangunan retak atau hancur, struktur batuan rusak, aliran-aliran sungai bawah tanah terputus, jaringan pipa dan saluran bawah tanah rusak, dan sebagainya. Jika kekuatan gempa bumi melanda lautan, maka akan menimbulkan tsunami, yaitu arus gelombang pasang air laut yang menghempas daratan dengan kecepatan yang sangat tinggi. Masih ingatkah kalian dengan peristiwa tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam di penghujung tahun 2004 yang lalu? Contoh peristiwa gempa bumi yang pernah terjadi di Indonesia antara lain gempa bumi yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 di Nanggroe Aceh Darussalam dengan kekuatan 9,0 skala richter. Peristiwa tersebut merupakan gempa paling dasyat yang menelan korban diperkirakan lebih dari 100.000 jiwa. Gempa bumi juga pernah melanda Yogyakarta dan Jawa Tengah pada bulan Mei 2006 dengan kekuatan 5,9 skala richter.

➤ Banjir

Banjir merupakan salah satu bentuk fenomena alam yang unik. Dikatakan unik karena banjir dapat terjadi karena murni gejala alam dan dapat juga karena dampak dari ulah manusia sendiri. Banjir dikatakan sebagai gejala alam murni jika kondisi alam memang memengaruhi terjadinya banjir, misalnya hujan yang turun terus menerus, terjadi di daerah basin, dataran rendah, atau dilembah-lembah sungai. Selain itu, banjir dapat juga disebabkan karena ulah manusia, misalnya karena penggundulan hutan di kawasan resapan, timbunan sampah yang menyumbat aliran air, ataupun karena rusaknya dam atau pintu pengendali aliran air. Kerugian yang ditimbulkan akibat banjir, antara lain, hilangnya lapisan permukaan tanah yang subur karena tererosi aliran air, rusaknya tanaman, dan rusaknya berbagai bangunan hasil budidaya manusia. Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang hampir setiap musim penghujan melanda di beberapa wilayah di Indonesia. Contoh daerah di Indonesia yang sering dilanda banjir adalah Jakarta. Selain itu beberapa daerah di Jawa Tengah dan Jawa Timur pada awal tahun 2008 juga dilanda banjir akibat meluapnya DAS Bengawan Solo.

➤ Tanah Longsor

Karakteristik tanah longsor hampir sama dengan karakteristik banjir. Bencana alam ini dapat terjadi karena proses alam ataupun karena dampak kecerobohan manusia.

Bencana alam ini dapat merusak struktur tanah, merusak lahan pertanian, pemukiman, sarana dan prasarana penduduk serta berbagai bangunan lainnya. Peristiwa tanah longsor pada umumnya melanda beberapa wilayah Indonesia yang memiliki topografi agak miring atau berlereng curam. Sebagai contoh, peristiwa tanah longsor pernah melanda daerah Karanganyar (Jawa Tengah) pada bulan Desember 2007.

➤ **Badai/Angin Topan**

Angin topan terjadi karena perbedaan tekanan udara yang sangat mencolok di suatu daerah sehingga menyebabkan angin bertiup lebih kencang. Di beberapa belahan dunia, bahkan sering terjadi pusaran angin. Bencana alam ini pada umumnya merusakkan berbagai tumbuhan, memusnahkan berbagai bangunan, sarana infrastruktur dan dapat membahayakan penerbangan. Badai atau angin topan sering melanda beberapa daerah tropis di dunia termasuk Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia pernah dilanda gejala alam ini. Salah satu contoh adalah angin topan yang melanda beberapa daerah di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

➤ **Kemarau Panjang**

Bencana alam ini merupakan kebalikan dari bencana banjir. Bencana ini terjadi karena adanya penyimpangan iklim yang terjadi di suatu daerah sehingga musim kemarau terjadi lebih lama dari biasanya. Bencana ini menimbulkan berbagai kerugian, seperti mengeringnya sungai dan sumber-sumber air, munculnya titik-titik api penyebab kebakaran hutan, dan menggagalkan berbagai upaya pertanian yang diusahakan penduduk.

Kerusakan Lingkungan Hidup karena Aktivitas Manusia

Dalam memanfaatkan alam, manusia terkadang tidak memerhatikan dampak yang akan ditimbulkan. Beberapa bentuk kerusakan lingkungan yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

➤ **Pencemaran Lingkungan**

Pencemaran disebut juga dengan polusi, terjadi karena masuknya bahan-bahan pencemar (polutan) yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Bahan-bahan pencemar tersebut pada umumnya merupakan efek samping dari aktivitas manusia dalam pembangunan. Berdasarkan jenisnya, pencemaran dapat dibagi menjadi empat, yaitu pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara. Pencemaran udara yang ditimbulkan oleh ulah manusia antara lain, disebabkan oleh

asap sisa hasil pembakaran, khususnya bahan bakar fosil (minyak dan batu bara) yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, dan mesin-mesin pesawat terbang atau roket. Dampak yang ditimbulkan dari pencemaran udara, antara lain, berkurangnya kadar oksigen (O₂) di udara, menipisnya lapisan ozon (O₃), dan bila bersenyawa dengan air hujan akan menimbulkan hujan asam yang dapat merusak dan mencemari air, tanah, atau tumbuhan. Pencemaran tanah disebabkan karena sampah plastik ataupun sampah anorganik lain yang tidak dapat diuraikan di dalam tanah. Pencemaran tanah juga dapat disebabkan oleh penggunaan pupuk atau obat-obatan kimia yang digunakan secara berlebihan dalam pertanian, sehingga tanah kelebihan zat-zat tertentu yang justru dapat menjadi racun bagi tanaman. Dampak rusaknya ekosistem tanah adalah semakin berkurangnya tingkat kesuburan tanah sehingga lambat laun tanah tersebut akan menjadi tanah kritis yang tidak dapat diolah atau dimanfaatkan. Pencemaran air terjadi karena masuknya zat-zat polutan yang tidak dapat diuraikan dalam air, seperti deterjen, pestisida, minyak, dan berbagai bahan kimia lainnya, selain itu, tersumbatnya aliran sungai oleh tumpukan sampah juga dapat menimbulkan polusi atau pencemaran. Dampak yang ditimbulkan dari pencemaran air adalah rusaknya ekosistem perairan, seperti sungai, danau atau waduk, tercemarnya air tanah, air permukaan, dan air laut. Pencemaran suara adalah tingkat kebisingan yang sangat mengganggu kehidupan manusia, yaitu suara yang memiliki kekuatan > 80 desibel. Pencemaran suara dapat ditimbulkan dari suara kendaraan bermotor, mesin kereta api, mesin jet pesawat, mesin-mesin pabrik, dan instrumen musik. Dampak pencemaran suara menimbulkan efek psikologis dan kesehatan bagi manusia, antara lain, meningkatkan detak jantung, penurunan pendengaran karena kebisingan (*noise induced hearing damaged*), susah tidur, meningkatkan tekanan darah, dan dapat menimbulkan stres.

➤ Degradasi Lahan

Degradasi lahan adalah proses berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan. Degradasi lahan merupakan bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang tidak memerhatikan keseimbangan lingkungan. Bentuk degradasi lahan, misalnya lahan kritis, kerusakan ekosistem laut, dan kerusakan hutan.

- 1) Lahan kritis dapat terjadi karena praktik ladang berpindah ataupun karena eksploitasi penambangan yang besar-besaran.
- 2) Rusaknya ekosistem laut terjadi karena bentuk eksploitasi hasil-hasil laut secara besar-besaran, misalnya menangkap ikan dengan menggunakan jala pukat,

penggunaan bom, atau menggunakan racun untuk menangkap ikan atau terumbu karang. Rusaknya terumbu karang berarti rusaknya habitat ikan, sehingga kekayaan ikan dan hewan laut lain di suatu daerah dapat berkurang.

- 3) Kerusakan hutan pada umumnya terjadi karena ulah manusia, antara lain, karena penebangan pohon secara besar-besaran, kebakaran hutan, dan praktik peladangan berpindah. Kerugian yang ditimbulkan dari kerusakan hutan, misalnya punahnya habitat hewan dan tumbuhan, keringnya mata air, serta dapat menimbulkan bahaya banjir dan tanah longsor.

C. Usaha-Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup

Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia. Dalam hal ini, usaha pelestarian lingkungan hidup tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pada pelaksanaannya, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat digunakan sebagai payung hukum bagi aparat pemerintah dan masyarakat dalam bertindak untuk melestarikan lingkungan hidup. Beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah tersebut, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan- Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 148/11/SK/4/1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri.
3. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
4. Pembentukan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup pada tahun 1991.

Selain itu, usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

1. Melakukan pengolahan tanah sesuai kondisi dan kemampuan lahan, serta mengatur sistem irigasi atau drainase sehingga aliran air tidak tergenang.
2. Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan.
3. Melakukan reboisasi pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta melakukan sistem tebang pilih atau tebang tanam agar kelestarian hutan, sumber air kawasan pesisir/pantai, dan fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga.

4. Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perilaku para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) agar tidak mengeksploitasi hutan secara besar-besaran. Sementara itu, sebagai seorang pelajar apa upaya yang dapat kalian lakukan dalam usaha pelestarian lingkungan hidup? Beberapa hal yang dapat kalian lakukan sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan hidup, antara lain sebagai berikut:
 - menghemat penggunaan kertas dan pensil,
 - membuang sampah pada tempatnya,
 - memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang,
 - menghemat penggunaan listrik, air, dan BBM,serta
 - menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan rumah tinggal.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 BAGUNTAPAN
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII A/1
Pertemuan ke-	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat

B. Kompetensi Dasar :

4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi:rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi,dan negara.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan peran rumah tangga keluarga sebagai pelaku kegiatan ekonomi
2. Mendeskripsikan peran rumah tangga perusahaan sebagai pelaku kegiatan ekonomi
3. Mendeskripsikan peran rumah tangga pemerintah sebagai pelaku kegiatan ekonomi
4. Mendeskripsikan peran rumah tangga luar negeri sebagai pelaku kegiatan ekonomi
5. Menjelaskan tentang sektor luar negeri dan koperasi

D. Materi Pembelajaran

A. Pelaku-Pelaku Kegiatan Ekonomi

Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi pada umumnya dikelompokkan menjadi empat sektor/rumah tangga yaitu sebagai berikut :

1. Sektor/Rumah Tangga Keluarga

Sektor rumah tangga keluarga merupakan pelaku ekonomi yang memiliki faktor-faktor produksi, seperti tanah, tenaga kerja, modal dan *entrepreneurship* atau biasa disebut dengan keahlian, tetapi rumah tangga juga membutuhkan barang dan jasa untuk dikonsumsi. Faktor produksi yang dimiliki oleh sektor/rumah tangga keluarga diserahkan kepada faktor perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa. Untuk memperoleh barang dan jasa, sektor keluarga memerlukan adanya sumber dana yang berupa pendapatan. Pendapatan rumah tangga diperoleh dari balas jasa faktor produksi yang disumbangkan kepada perusahaan. Pendapatan sektor/rumah tangga keluarga yang diperoleh karena kepemilikan faktor produksi tersebut meliputi sebagai berikut :

a. Sewa

Sewa merupakan pendapatan yang diperoleh sektor/rumah tangga keluarga dari hasil menyewakan tanahnya kepada sektor perusahaan maupun pemerintah.

b. Bunga

Bunga merupakan pendapatan yang diterima sektor/rumah tangga keluarga karena menabung di bank dari sisa pendapatannya yang digunakan untuk konsumsi.

c. Upah/Gaji

Pendapatan berupa upah/gaji diperoleh karena sektor/rumah tangga keluarga menyumbangkan tenaganya pada perusahaan maupun pemerintah. Karyawan yang bekerja di perusahaan akan memperoleh upah, sedangkan karyawan yang bekerja di kantor pemerintah akan memperoleh gaji.

d. Keuntungan

Keuntungan diperoleh karena sektor/rumah tangga keluarga menyumbangkan keahliannya kepada perusahaan. Dengan disumbangkannya keahlian yang dimiliki rumah tangga keluarga kepada perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan. Sebagian dari keuntungan ini akan diserahkan kepada sektor/rumah tangga keluarga sebagai pemilik faktor produksi keahlian.

2. Sektor/Rumah Tangga Perusahaan

Sektor/rumah tangga perusahaan termasuk koperasi merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang bertugas melakukan proses produksi. Untuk melakukan proses produksi

perusahaan memerlukan faktor produksi yang berupa tanah, modal, tenaga kerja dan keahlian. Faktor produksi ini dimiliki oleh sektor/rumah tangga keluarga. Dalam melakukan proses produksi, sektor perusahaan memperoleh faktor-faktor produksi dari rumah tangga keluarga, maka rumah tangga perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kepada rumah tangga keluarga. Imbalan yang diberikan oleh rumah tangga perusahaan kepada rumah tangga keluarga berupa sewa, bunga, upah dan keuntungan. Di samping melakukan kegiatan produksi, perusahaan juga melakukan kegiatan distribusi dan konsumsi. Fungsi utama sektor perusahaan adalah melakukan proses produksi maka sektor/rumah tangga perusahaan sering disebut sebagai rumah tangga produsen.

3. Sektor/Rumah Tangga Pemerintah

Sektor/rumah tangga pemerintah merupakan rumah tangga yang tugasnya mengendalikan perekonomian untuk mencapai tujuan ekonomi. Rumah tangga pemerintah seperti halnya rumah tangga yang lain. Kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga pemerintah juga meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi. dalam fungsinya sebagai konsumen, pemerintah membeli barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam perekonomian Indonesia, pemerintah adalah produsen barang-barang dan jasa yang amat besar seperti : jalan, jembatan, pelabuhan, pengangkutan pertahanan, keamanan, listrik, air, gas, pendidikan dan kesehatan. Sebaliknya pemerintah juga merupakan konsumen yang besar bagi barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan perusahaan. Sebagai konsumen pemerintah tidak berbeda dengan rumah tangga keluarga, dan sebagai produsen pemerintah tidak berbeda dengan perusahaan.

4. Sektor/Rumah tangga Luar Negeri

Kebutuhan suatu masyarakat maupun negara tidak selalu dapat dipenuhi dengan penyediaan barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri, melainkan juga dipenuhi dari barang dan jasa yang dihasilkan diluar negeri seperti motor, mobil, tekstil, gula dan beras. Demikian juga sebaliknya negara kita juga mengekspor hasil produksi ke negara lain seperti minyak, daging, kerajinan tangan, besi baja, semen, maupun hasil produksi yang lain. Oleh karena itu fungsi dari sektor/rumah tangga luar negeri adalah melakukan kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa.

5. Koperasi Sebagai Pelaku Ekonomi

Pada masa pemerintahan Orde Baru kedudukan Koperasi makin kuat dengan disahkannya UU No. 12 Tahun 1992 tentang Berdirinya Departemen Koperasi, kemudian pada tahun 1992 disahkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian sebagai pengganti UU No. 12 Tahun 1967 yang mensejajarkan koperasi dengan PT, CV, Perusahaan Perseorangan, dan Firma sebagai badan usaha yang mandiri.

A. Pengertian Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Penjelasan dari pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut.

1.. *Koperasi adalah badan usaha*, artinya bahwa koperasi Indonesia juga seperti lembaga ekonomi lainnya yaitu boleh mengelola berbagai unit usaha.

2. *Beranggotakan orang seorang atau badan hukum*

koperasi, artinya koperasi bukan kumpulan modal seperti badan usaha berbentuk PT, Firma maupun CV. Walaupun koperasi juga membutuhkan modal dalam upaya memperoleh keuntungan, tetapi kepentingan dan pelayanan kepada anggota harus diutamakan.

3. *Ekonomi rakyat*, artinya orang-orang yang ekonominya lemah diharapkan menghimpun diri dalam wadah koperasi agar meningkat kesejahteraannya, sehingga tidak ketinggalan dengan yang kuat ekonominya.

4. *Asas kekeluargaan*, artinya usaha kerja sama dijalin oleh rasa saling pengertian dan saling membantu di antara anggota dalam wadah organisasi yang dipimpin pengurus. Secara umum pengertian koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum untuk menjalankan usaha bersama dengan cara bekerja sama secara kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan para anggotanya.

B. Prinsip-prinsip Koperasi Indonesia

Menurut UU No. 25 Tahun 1992, pasal 5 prinsip-prinsip koperasi Indonesia terdiri dari lima hal:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.

C. Tujuan koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 tentang Perkoperasian bab II pasal 3, koperasi mempunyai tujuan:

- 1) Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya.
- 2) Mensejahterakan dan mencapai kemakmuran masyarakat pada umumnya.
- 3) Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

D. Kedudukan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia

Telah dikemukakan bahwa ada tiga sektor ekonomi yang merupakan kekuatan dalam tata perekonomian nasional, yaitu koperasi, perusahaan negara, dan perusahaan swasta. Dasar koperasi Indonesia pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan pasal 33 antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang seorang, serta bentuk perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Dengan demikian penjelasan Pasal 33 UUD 1945 menempatkan koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi dalam kedudukannya sebagai:

1. Soko guru perekonomian nasional.
2. Bagian integral tata perekonomian nasional.
3. Peranan koperasi dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia

Oleh karena itu, peranan koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri, yaitu demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perekonomian pada Bab III Pasal 4, Fungsi dan Peran Koperasi adalah sebagai berikut.

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

E. Manfaat Koperasi

Manfaat koperasi yang dirasakan para anggotanya adalah:

1. Memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik kepada para anggotanya.
2. Sarana pengembangan potensi dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Meningkatkan kualitas kehidupan anggotanya.
4. Memperkokoh perekonomian rakyat.

E. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Kooperatif (Tipe Diskusi)
2. Metode Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stay)

Langkah-langkahnya :

- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok berempat.
- Siswa bekerjasama dalam kelompok berempat seperti biasa.
- Setelah selesai, dua orang dari masing – masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing – masing bertamu ke dua kelompok lain.
- Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- Kelompok mencocokkan dan membahas hasil – hasil kerja mereka.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya;2. Guru mengecek kehadiran siswa sambil pengkondisian	Ketakwaan Kedisiplinan	10 Menit

	<p>siswa.</p> <p>3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar yaitu pelaku-pelaku kegiatan ekonomi.</p> <p>Apersepsi :</p> <p>1. Guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>2. Guru memberikan gambaran mengenai pelaku-pelaku kegiatan ekonomi</p>		
Inti	<p>Kegiatan Siswa :</p> <p>Eksplorasi</p> <p>1. Guru menjelaskan pengantar materi tentang pelaku kegiatan ekonomi</p> <p>2. Guru menyampaikan pembagian materi yang akan didiskusikan oleh siswa.</p> <p>3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang berjumlah 4-5 orang.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk bersiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, dan mampu memberikan contoh.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk Mengumpulkan data/informasi</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Percaya diri</p>	55 Menit

	<p>tentang Pelaku ekonomi Rumah tangga keluarga, Rumah tangga perusahaan, Pemerintah ,Rumah tangga luar negeri yang didapat melalui kegiatan menanya/pencarian informasi. Mengumpulkan informasi bisa dari berbagai sumber seperti : Membaca buku paket <i>Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SMP/MTs, Kelas VIII. Jakarta : Bumi Aksara</i> hal</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan dalam setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang sedang presentasi. 3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang sudah dipresentasikan. 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, 2. Guru memberikan PR kepada peserta didik yaitu Sebutkan 	Berpikir Kritis	10 Menit

	<p>keuntungan yang diperoleh melalui kerja sama dengan masyarakat luar negeri !</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p>		
--	--	--	--

G. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

Alat dan Bahan :

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. HVS
4. Koran Bekas

Sumber Bahan :

Sadali, I Wayan Badrika, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII* Jakarta : Bumi Aksara

H. Penilaian

Lembar observasi sikap spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini di sisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spirritual yang di tampilkan oleh peserta didik, dngan kriteria sebagai berikut :4= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, 3= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, 2= kadang-kadang, apabila melakukan dan sering tidak melakukan, 1= tidak, apabila tidak pernah melakukan.

Nama :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

No.	Aspek pengamatan	Skor	Keterangan
-----	------------------	------	------------

		1	2	3	4	
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan sesuai agama masing-masing					
3.	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
4.	Mengucapkan kagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing					
5.	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan					
	Jumlah Skor					

Petunjuk penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : Apabila memperoleh skor 16-20

Baik : Apabila memperoleh skor 11-15

Cukup : Apabila memperoleh skor 6-10

Kurang : Apabila memperoleh skor 1-5

Lembar Pengamatan Sikap (sosial)

Mata pelajaran : IPS

Kelas : VIII

Materi pokok : Pelaku-Pelaku Kegiatan Ekonomi

Waktu pengamatan: Proses pembelajaran

Bubuhkan tanda cek (v) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		k	b	sb	k	b	sb	k	b	Sb

Keterangan :

K : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Indikator Sikap Aktif dalam kegiatan pembelajaran

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak menunjukkan tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik, jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Sangat baik, jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Indikator Sikap Bekerjasama dalam Kegiatan Kelompok

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok
2. Baik, jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten
3. Sangat Baik, jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Teknikpenilaian proses : Instrumenpenilaiandiskusi

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Bertanya	Menjawab	Etika Berbicara	Kedisiplinan			
1									
2									
3									
4									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									

KeteranganSkor :

KriteriaNilai

BaikSekali	= 4	A = 80 - 100 : BaikSekali
Baik	= 3	B = 70 - 79 : Baik
Cukup	= 2	C = 60 - 69 : Cukup
Kurang	= 1	D = < 60 : Kurang

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

SkorMaksimal

Lembar Penilaian Pengetahuan

Tes Pilihan Ganda :

1. Pelaku kegiatan ekonomi yang memiliki faktor-faktor produksi disebut rumah tangga....
 - a.keluarga
 - b.perusahaan
 - c.pemerintah
 - d.luar negeri
2. Aliran produksi barang dan jasa dari perusahaan ke rumah tangga keluarga disebut...
 - a.produk nasional
 - b.pendapatan nasional
 - c.pengeluaran nasional
 - d.belanja nasional
3. Pendapatan yang diperoleh sektor/rumah tangga keluarga dari hasil menyewakan tanahnya kepada sektor perusahaan maupun pemerintah disebut....
 - a.keuntungan
 - b.sewa
 - c.bunga
 - d.upah

4. Pendapatan yang diperoleh sektor/rumah tangga keluarga karena telah menyumbangkan tenaganya pada perusahaan maupun pemerintah disebut...
- a.keuntungan
 - b.sewa
 - c.bunga
 - d.upah
5. Sektor rumah tangga yang tugasnya mengendalikan perekonomian untuk mencapai tujuan ekonomi disebut....
- a.perusaan
 - b.pemerintah
 - c.keluarga
 - d.publik

Kunci Jawaban :

- 1. A
- 2. A
- 3. B
- 4. D
- 5. B

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd.

NIP.19720206 1999502 2 001

Mahasiswa



Tiara Septi Mislia

NIM. 12416241015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 BAGUNTAPAN
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VIII B/1
Pertemuan ke-	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit (2x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat

B. Kompetensi Dasar :

4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi:rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi,dan negara.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan peran rumah tangga keluarga sebagai pelaku kegiatan ekonomi
2. Mendeskripsikan peran rumah tangga perusahaan sebagai pelaku kegiatan ekonomi
3. Mendeskripsikan peran rumah tangga pemerintah sebagai pelaku kegiatan ekonomi
4. Mendeskripsikan peran rumah tangga luar negeri sebagai pelaku kegiatan ekonomi
5. Menjelaskan tentang sektor luar negeri dan koperasi

D. Materi Pembelajaran

A. Pelaku-Pelaku Kegiatan Ekonomi

Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi pada umumnya dikelompokkan menjadi empat sektor/rumah tangga yaitu sebagai berikut :

1. Sektor/Rumah Tangga Keluarga

Sektor rumah tangga keluarga merupakan pelaku ekonomi yang memiliki faktor-faktor produksi, seperti tanah, tenaga kerja, modal dan *entrepreneurship* atau biasa disebut dengan keahlian, tetapi rumah tangga juga membutuhkan barang dan jasa untuk dikonsumsi. Faktor produksi yang dimiliki oleh sektor/rumah tangga keluarga diserahkan kepada faktor perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa. Untuk memperoleh barang dan jasa, sektor keluarga memerlukan adanya sumber dana yang berupa pendapatan. Pendapatan rumah tangga diperoleh dari balas jasa faktor produksi yang disumbangkan kepada perusahaan. Pendapatan sektor/rumah tangga keluarga yang diperoleh karena kepemilikan faktor produksi tersebut meliputi sebagai berikut :

a. Sewa

Sewa merupakan pendapatan yang diperoleh sektor/rumah tangga keluarga dari hasil menyewakan tanahnya kepada sektor perusahaan maupun pemerintah.

b. Bunga

Bunga merupakan pendapatan yang diterima sektor/rumah tangga keluarga karena menabung di bank dari sisa pendapatannya yang digunakan untuk konsumsi.

c. Upah/Gaji

Pendapatan berupa upah/gaji diperoleh karena sektor/rumah tangga keluarga menyumbangkan tenaganya pada perusahaan maupun pemerintah. Karyawan yang bekerja di perusahaan akan memperoleh upah, sedangkan karyawan yang bekerja di kantor pemerintah akan memperoleh gaji.

d. Keuntungan

Keuntungan diperoleh karena sektor/rumah tangga keluarga menyumbangkan keahliannya kepada perusahaan. Dengan disumbangkannya keahlian yang dimiliki rumah tangga keluarga kepada perusahaan, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan. Sebagian dari keuntungan ini akan diserahkan kepada sektor/rumah tangga keluarga sebagai pemilik faktor produksi keahlian.

2. Sektor/Rumah Tangga Perusahaan

Sektor/rumah tangga perusahaan termasuk koperasi merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang bertugas melakukan proses produksi. Untuk melakukan proses produksi

perusahaan memerlukan faktor produksi yang berupa tanah, modal, tenaga kerja dan keahlian. Faktor produksi ini dimiliki oleh sektor/rumah tangga keluarga. Dalam melakukan proses produksi, sektor perusahaan memperoleh faktor-faktor produksi dari rumah tangga keluarga, maka rumah tangga perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kepada rumah tangga keluarga. Imbalan yang diberikan oleh rumah tangga perusahaan kepada rumah tangga keluarga berupa sewa, bunga, upah dan keuntungan. Di samping melakukan kegiatan produksi, perusahaan juga melakukan kegiatan distribusi dan konsumsi. Fungsi utama sektor perusahaan adalah melakukan proses produksi maka sektor/rumah tangga perusahaan sering disebut sebagai rumah tangga produsen.

3. Sektor/Rumah Tangga Pemerintah

Sektor/rumah tangga pemerintah merupakan rumah tangga yang tugasnya mengendalikan perekonomian untuk mencapai tujuan ekonomi. Rumah tangga pemerintah seperti halnya rumah tangga yang lain. Kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga pemerintah juga meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi. dalam fungsinya sebagai konsumen, pemerintah membeli barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Dalam perekonomian Indonesia, pemerintah adalah produsen barang-barang dan jasa yang amat besar seperti : jalan, jembatan, pelabuhan, pengangkutan pertahanan, keamanan, listrik, air, gas, pendidikan dan kesehatan. Sebaliknya pemerintah juga merupakan konsumen yang besar bagi barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan perusahaan. Sebagai konsumen pemerintah tidak berbeda dengan rumah tangga keluarga, dan sebagai produsen pemerintah tidak berbeda dengan perusahaan.

4. Sektor/Rumah tangga Luar Negeri

Kebutuhan suatu masyarakat maupun negara tidak selalu dapat dipenuhi dengan penyediaan barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri, melainkan juga dipenuhi dari barang dan jasa yang dihasilkan diluar negeri seperti motor, mobil, tekstil, gula dan beras. Demikian juga sebaliknya negara kita juga mengekspor hasil produksi ke negara lain seperti minyak, daging, kerajinan tangan, besi baja, semen, maupun hasil produksi yang lain. Oleh karena itu fungsi dari sektor/rumah tangga luar negeri adalah melakukan kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa.

5. Koperasi Sebagai Pelaku Ekonomi

Pada masa pemerintahan Orde Baru kedudukan Koperasi makin kuat dengan disahkannya UU No. 12 Tahun 1992 tentang Berdirinya Departemen Koperasi, kemudian pada tahun 1992 disahkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian sebagai pengganti UU No. 12 Tahun 1967 yang mensejajarkan koperasi dengan PT, CV, Perusahaan Perseorangan, dan Firma sebagai badan usaha yang mandiri.

A. Pengertian Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Penjelasan dari pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut.

1.. *Koperasi adalah badan usaha*, artinya bahwa koperasi Indonesia juga seperti lembaga ekonomi lainnya yaitu boleh mengelola berbagai unit usaha.

2. *Beranggotakan orang seorang atau badan hukum*

koperasi, artinya koperasi bukan kumpulan modal seperti badan usaha berbentuk PT, Firma maupun CV. Walaupun koperasi juga membutuhkan modal dalam upaya memperoleh keuntungan, tetapi kepentingan dan pelayanan kepada anggota harus diutamakan.

3. *Ekonomi rakyat*, artinya orang-orang yang ekonominya lemah diharapkan menghimpun diri dalam wadah koperasi agar meningkat kesejahteraannya, sehingga tidak ketinggalan dengan yang kuat ekonominya.

4. *Asas kekeluargaan*, artinya usaha kerja sama dijalin oleh rasa saling pengertian dan saling membantu di antara anggota dalam wadah organisasi yang dipimpin pengurus. Secara umum pengertian koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum untuk menjalankan usaha bersama dengan cara bekerja sama secara kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan para anggotanya.

B. Prinsip-prinsip Koperasi Indonesia

Menurut UU No. 25 Tahun 1992, pasal 5 prinsip-prinsip koperasi Indonesia terdiri dari lima hal:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.

C. Tujuan koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 tentang Perkoperasian bab II pasal 3, koperasi mempunyai tujuan:

- 1) Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya.
- 2) Mensejahterakan dan mencapai kemakmuran masyarakat pada umumnya.
- 3) Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

D. Kedudukan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia

Telah dikemukakan bahwa ada tiga sektor ekonomi yang merupakan kekuatan dalam tata perekonomian nasional, yaitu koperasi, perusahaan negara, dan perusahaan swasta. Dasar koperasi Indonesia pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan pasal 33 antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang seorang, serta bentuk perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Dengan demikian penjelasan Pasal 33 UUD 1945 menempatkan koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi dalam kedudukannya sebagai:

1. Soko guru perekonomian nasional.
2. Bagian integral tata perekonomian nasional.
3. Peranan koperasi dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia

Oleh karena itu, peranan koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri, yaitu demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perekonomian pada Bab III Pasal 4, Fungsi dan Peran Koperasi adalah sebagai berikut.

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

E. Manfaat Koperasi

Manfaat koperasi yang dirasakan para anggotanya adalah:

1. Memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik kepada para anggotanya.
2. Sarana pengembangan potensi dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Meningkatkan kualitas kehidupan anggotanya.
4. Memperkokoh perekonomian rakyat.

E. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Kooperatif (Tipe Diskusi)
2. Mind Mapping

F. Media Pembelajaran

1. Kertas HVS
2. Spidol
3. Kertas Manila
4. Lem
5. Gunting

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya;2. Guru mengecek kehadiran siswa sambil pengkondisian siswa.3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar yaitu pelaku-	Ketakwaan Kedisiplinan	10 Menit

	<p>pelaku kegiatan ekonomi.</p> <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru memberikan gambaran mengenai pelaku-pelaku kegiatan ekonomi 		
Inti	<p>Kegiatan Siswa :</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengantar materi tentang pelaku kegiatan ekonomi 2. Guru menyampaikan pembagian materi yang akan didiskusikan oleh siswa. 3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang berjumlah 4-5 orang. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk bersiskusi dengan teman sekelompoknya. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, dan mampu memberikan contoh. 3. Peserta didik diminta untuk Mengumpulkan data/informasi tentang Pelaku ekonomi Rumah tangga keluarga, Rumah tangga perusahaan, 	<p>Kerjasama</p> <p>Percaya diri</p>	<p>55 Menit</p>

	<p>Pemerintah ,Rumah tangga luar negeri yang didapat melalui kegiatan menanya/pencarian informasi. Mengumpulkan informasi bisa dari berbagai sumber seperti : Membaca buku paket <i>Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu SMP/MTs, Kelas VIII. Jakarta : Bumi Aksara</i> hal</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan dalam setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Kelompok lain diminta memperhatikan kelompok yang sedang presentasi. 3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas materi yang sudah dipresentasikan. 		
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, 2. Guru memberikan PR kepada peserta didik yaitu Sebutkan keuntungan yang diperoleh melalui kerja sama dengan masyarakat luar negeri ! 	<p>Berpikir Kritis</p>	<p>10 Menit</p>

	3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.		
--	---	--	--

H. Alat/Bahan/Sumber Bahan :

Alat dan Bahan :

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. HVS
4. Koran Bekas

Sumber Bahan :

Sadali, I Wayan Badrika, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII* Jakarta : Bumi Aksara

I. Penilaian

Lembar observasi sikap spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini di sisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spirritual yang di tampilkan oleh peserta didik, dngan kriteria sebagai berikut :4= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, 3= selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, 2= kadang-kadang, apabila melakukan dan sering tidak melakukan, 1= tidak, apabila tidak pernah melakukan.

Nama :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

No.	Aspek pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia					

	Tuhan sesuai agama masing-masing					
3.	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
4.	Mengucapkan kagungan Tuhan apabila melihat kebesaran Tuhan sesuai agama masing-masing					
5.	Menambah rasa keimanan akan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan					
	Jumlah Skor					

Petunjuk penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik sekali : Apabila memperoleh skor 16-20

Baik : Apabila memperoleh skor 11-15

Cukup : Apabila memperoleh skor 6-10

Kurang : Apabila memperoleh skor 1-5

Lembar Pengamatan Sikap (sosial)

Mata pelajaran : IPS

Kelas : VIII

Materi pokok : Pelaku-Pelaku Kegiatan Ekonomi

Waktu pengamatan: Proses pembelajaran

Bubuhkan tanda cek (v) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No.	Nama siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		k	b	sb	k	b	sb	k	b	Sb

Keterangan :

K : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Indikator Sikap Aktif dalam kegiatan pembelajaran

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak menunjukkan tidak ambil bagian dalam pembelajaran

2. Baik, jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Sangat baik, jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Indikator Sikap Bekerjasama dalam Kegiatan Kelompok

1. Kurang baik, jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok
2. Baik, jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten
3. Sangat Baik, jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Teknik penilaian proses : Instrumen penilai diskusi

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Bertanya	Menjawab	Etika Berbicara	Kedisiplinan			
1									
2									
3									
4									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
11.									

Keterangan Skor :

Kriteria Nilai

BaikSekali	= 4	A = 80 - 100 : BaikSekali
Baik	= 3	B = 70 - 79 : Baik
Cukup	= 2	C = 60 - 69 : Cukup
Kurang	= 1	D = < 60 : Kurang

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

SkorMaksimal

Lembar Penilaian Pengetahuan

Tes Pilihan Ganda :

1. Pelaku kegiatan ekonomi yang memiliki faktor-faktor produksi disebut rumah tangga....
 - a.keluarga
 - b.perusahaan
 - c.pemerintah
 - d.luar negeri
2. Aliran produksi barang dan jasa dari perusahaan ke rumah tangga keluarga disebut...
 - a.produk nasional
 - b.pendapatan nasional
 - c.pengeluaran nasional
 - d.belanja nasional
3. Pendapatan yang diperoleh sektor/rumah tangga keluarga dari hasil menyewakan tanahnya kepada sektor perusahaan maupun pemerintah disebut....
 - a.keuntungan
 - b.sewa
 - c.bunga
 - d.upah
4. Pendapatan yang diperoleh sektor/rumah tangga keluarga karena telah menyumbangkan tenaganya pada perusahaan maupun pemerintah disebut...

- a.keuntungan
 - b.sewa
 - c.bunga
 - d.upah
5. Sektor rumah tangga yang tugasnya mengendalikan perekonomian untuk mencapai tujuan ekonomi disebut....
- a.perusaan
 - b.pemerintah
 - c.keluarga
 - d.publik

Kunci Jawaban :

- 1. A
- 2. A
- 3. B
- 4. D
- 5. B

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd.

NIP.19720206 1999502 2 001

Mahasiswa



Tiara Septi Mislia

NIM. 12416241015



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196

Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>

email : smp5btp@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA ULANGAN UMUM HARIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII A
Hari/ Tanggal : -
Waktu : 60 Menit
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

NO	NIS	NAMA SISWA	TTD	NILAI
1.	2296	ADE PUTRI FATMAWATI		
2.	2297	ADISTYA EKA PRATIWI		
3.	2298	AGUS KURNIA NUGRAHA		
4.	2299	AKHMAD KHAIRUL FADILLAH		
5.	2300	ALIAWAN SEPTA ADISTA		
6.	2301	ANGGA DWI DARMANTO		
7.	2302	ANNISA MAULANA RAHMAWATI		
8.	2303	ANY ANDA RISTA		
9.	2304	DANNI PRAMBUDI		
10.	2305	DENILA SARI		
11.	2306	DHYNA ANGGRAENI		
12.	2307	DIMAS RIKY WIJAYA		
13.	2308	GALANG EVANO NAUFAL		
14.	2309	GILANG ADJI PRAMUJA		
15.	2310	LISA PARWATI		

16.	2311	MAULINA DWI SUSANTI		
17.	2312	MUHAMMAD ALFIAN SAPUTRO		
18.	2313	MUHAMMAD DAVA WARDANA		
19.	2314	M.HAFIDH RIZQI PUTRA HANAFI		
20.	2315	MUHAMAD IGO NOR WAHYUDI		
21.	2316	NANDA NUR SAPUTRI		
22.	2317	PRAMESTI DIAN FEBTI		
23.	2318	PRATAMA BEKTI SAPUTRA		
24.	2319	ROSITA MANDALAKA PUTRI		
25.	2320	SILVA MARTA ANGGRAENI		
26.	2321	SYIFA NUR HANIFAH		
27.	2322	ULFA NUR AZIZAH		
28.	2323	UMI FADILAH		
29.	2324	YOGA YUMANTORO		
30.	2325	ZELDA PRATAMA GIRIPUTRA		

Mengetahui

Banguntapan, 10 September 2015

Guru pembimbing

Mahasiswa



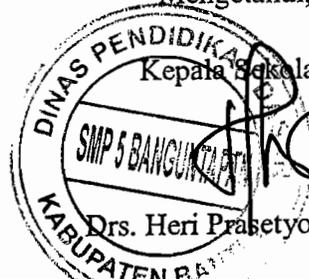

Sri Utami, S.Pd

Tiara Septi Mislia

NIP. 19720206 199502 2 001

12416241015

Mengetahui,


 Kepala Sekolah
 Drs. Heri Prasetyo, M.Pd
 NIP. 19641210 1999512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196
Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>
email : smp5btp@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA ULANGAN UMUM HARIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII C
Hari/ Tanggal :
Waktu : 60 Menit
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

NO	NIS	NAMA SISWA	TTD	NILAI
1.	2356	ADITYA DWI AMARTHA		
2.	2357	ADITYA RIZAL MAHENDRA		
3.	2358	ANA APRILIA		
4.	2359	ANDIKA ADINANSYAH SAPUTRA		
5.	2360	ARDIAN YULIANTO		
6.	2361	ASEP TRI PERMONO		
7.	2362	ASFAN CAHYO WIDIYANTO		
8.	2363	DANANG FIKRIYANTONO		
9.	2364	DIMAS EKAJATI SAPUTRA		
10.	2365	DIMAS RIFQI PRASETYA		
11.	2366	DINDA SHERLI GUSTHALIA		
12.	2367	ERLINDA YULIANI		
13.	2368	EVI DIYAH PERMATA		
14.	2369	FADHILA PUTRI ARIYANI		
15.	2370	FRISKA PAULA DITA		
16.	2371	HANIF ANIS MARHARIZKI		

17.	2372	HANIFAH NUR ASKA WULANDARI	<i>Handwritten signature</i>	
18.	2373	IRFAN WAHYU PRADIKA	<i>Handwritten signature</i>	
19.	2374	MANGGALA ANGER NAJIB	<i>Handwritten signature</i>	
20.	2375	MUHAMMAD ARROFA SAFA N.	<i>Handwritten signature</i>	
21.	2376	MUHAMMAD KHOLID UMAR M.	<i>Handwritten signature</i>	
22.	2377	RIYANNANDA QAISFATIN PATIRAWA	<i>Handwritten signature</i>	
23.	2378	SALMA MALYA SARI	<i>Handwritten signature</i>	
24.	2379	SILVIA NUR ARISKA	<i>Handwritten signature</i>	
25.	2380	TIFANI DITA NIGRAHENI	<i>Handwritten signature</i>	
26.	2381	TOMI YULIANTO	<i>Handwritten signature</i>	
27.	2382	TRIA ULFAH	<i>Handwritten signature</i>	
28.	2383	VARANIAR ESTANTI	<i>Handwritten signature</i>	
29.	2384	YOLANDA KRISTINA PERMADANI	<i>Handwritten signature</i>	
30.	2385	YENI ANABELA	<i>Handwritten signature</i>	

Mengetahui

Banguntapan, 10 September 2015

Guru pembimbing

Mahasiswa

Sri Utami, S.Pd

Tiara Septi Mislia

NIP. 19720206 199502 2 001

12416241015

Mengetahui,



Drs. Heri Prasetyo, M.Pd

NIP. 19641210 199512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196
Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>
email : smp5btp@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA ULANGAN UMUM HARIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII D
Hari/ Tanggal :
Waktu : 60 Menit
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

NO	NIS	NAMA SISWA	TTD	NILAI
1.	2386	ADE SETYAJI NUGROHO		
2.	2387	AGIS ADI PRAVESTA		
3.	2388	ARIEF CAHYA DWI SAPUTRA		
4.	2389	AVINDA DWI WULANDARI		
5.	2390	BUDI DWI SETIAWAN		
6.	2391	DANISA RAMADHANI		
7.	2392	DWIJAYA ADI PUTRA		
8.	2393	DYAH AYU NUR ALIFAH		
9.	2394	DYTHA NURUL FATHYA		
10.	2395	FAJAR BAGAS NUGROHO		
11.	2396	FERY SETIAWAN		
12.	2397	FINA SALSABILA		
13.	2398	IKA SEPTIANI		
14.	2399	IWAN KURNIAWAN		
15.	2400	LUTFI NUZUL NURKHASANAH		
16.	2401	MARDIANA AISYAH PUTRI		

17.	2402	MUHAMAD DIAN NUR FIRMANSYAH	<i>Dian</i>	
18.	2403	MUHAMMAD FAISAL	<i>Faisal</i>	
19.	2404	MUHAMMAD HAVIDSULISTYO	<i>Hauid</i>	
20.	2405	RAMADHAN BHAKTI MAULANA	<i>Bhakti</i>	
21.	2406	RANI ANGGRAINI	<i>Rani</i>	
22.	2407	RENI ANGGRAENI	<i>Reni</i>	
23.	2408	ROHMAT HADONO	<i>Ras</i>	
24.	2409	SENDITA NINDYA SARI	<i>Sendita</i>	
25.	2410	TAUHID DWI ARDIYANTO	<i>Tauhid</i>	
26.	2411	USWATUN KHASANAH	<i>Uswatun</i>	
27.	2412	VIOLITA ARFINDI	<i>Violita</i>	
28.	2413	YOLANDA BELINDA MEIDINA	<i>Yolanda</i>	
29.	2414	WAHYU TITO FIRMANSYAH	<i>Wahyu</i>	
30.	2415	YUSRIL RAIS TONAPA	<i>Yusril</i>	

Mengetahui

Banguntapan, 10 September 2015

Guru pembimbing

Mahasiswa




Sri Utami, S.Pd

Tiara Septi Mislia

NIP. 19720206 199502 2 001

12416241015



Mengetahui,
Kepala Sekolah
Dis. Heri Prasetyo, M.Pd

NIP. 19641210 1999512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196
Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>
email : smp5btp@gmail.com

DAFTAR NILAI TUGAS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1
Kelas : VIII A
Tahun Ajaran : 2015/2016
Jumlah Sisa : 30

NO	NIS	NAMA SISWA	Nilai Tugas		
			I	II	III
1.	2296	ADE PUTRI FATMAWATI	91		
2.	2297	ADISTYA EKA PRATIWI	81		
3.	2298	AGUS KURNIA NUGRAHA	65		
4.	2299	AKHMAD KHAIRUL FADILLAH	60		
5.	2300	ALIAWAN SEPTA ADISTA	64		
6.	2301	ANGGA DWI DARMANTO	60		
7.	2302	ANNISA MAULANA RAHMAWATI	76		
8.	2303	ANY ANDA RISTA	79		
9.	2304	DANNI PRAMBUDI	100		
10.	2305	DENILA SARI	79		
11.	2306	DHYNA ANGGRAENI	60		
12.	2307	DIMAS RIKY WIJAYA	66		
13.	2308	GALANG EVANO NAUFAL	96		
14.	2309	GILANG ADJI PRAMUJA	65		

15.	2310	LISA PARWATI	70		
16.	2311	MAULINA DWI SUSANTI	83		
17.	2312	MUHAMMAD ALFIAN SAPUTRO	70		
18.	2313	MUHAMMAD DAVA WARDANA	96		
19.	2314	M.HAFIDH RIZQI PUTRA HANAFI	100		
20.	2315	MUHAMAD IGO NOR WAHYUDI	60		
21.	2316	NANDA NUR SAPUTRI	71		
22.	2317	PRAMESTI DIAN FEBTI	60		
23.	2318	PRATAMA BEKTI SAPUTRA	70		
24.	2319	ROSITA MANDALAKA PUTRI	76		
25.	2320	SILVA MARTA ANGGRAENI	75		
26.	2321	SYIFA NUR HANIFAH	81		
27.	2322	ULFA NUR AZIZAH	87		
28.	2323	UMI FADILAH	89		
29.	2324	YOGA YUMANTORO	68		
30.	2325	ZELDA PRATAMA GIRIPUTRA	60		

Mengetahui

Guru pembimbing

Sri Utami, S.Pd

NIP. 19720206 199502 2 001

Banguntapan, 10 September 2015

Mahasiswa PPL

Tiara Septi Mislia

12416241015



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196
Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>
email : smp5btp@gmail.com

DAFTAR NILAI TUGAS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1
Kelas : VIII C
Tahun Ajaran : 2015/2016
Jumlah Sisa : 30

NO	NIS	NAMA SISWA	Nilai Tugas		
			I	II	III
1.	2356	ADITYA DWI AMARTHA	65		
2.	2357	ADITYA RIZAL MAHENDRA	73		
3.	2358	ANA APRILIA	68		
4.	2359	ANDIKA ADINANSYAH SAPUTRA	75		
5.	2360	ARDIAN YULIANTO	65		
6.	2361	ASEP TRI PERMONO	70		
7.	2362	ASFAN CAHYO WIDIYANTO	65		
8.	2363	DANANG FIKRIYANTONO	65		
9.	2364	DIMAS EKAJATI SAPUTRA	65		
10.	2365	DIMAS RIFQI PRASETYA	73		
11.	2366	DINDA SHERLI GUSTHALIA	70		
12.	2367	ERLINDA YULIANI	75		
13.	2368	EVI DIYAH PERMATA	78		
14.	2369	FADHILA PUTRI ARIYANI	78		

15.	2370	FRISKA PAULA DITA	75		
16.	2371	HANIF ANIS MARHARIZKI	65		
17.	2372	HANIFAH NUR ASKA WULANDARI	76		
18.	2373	IRFAN WAHYU PRADIKA	72		
19.	2374	MANGGALA ANGER NAJIB	72		
20.	2375	MUHAMMAD ARROFA SAFA N.	75		
21.	2376	MUHAMMAD KHOLID UMAR M.	79		
22.	2377	RIYANNANDA QAISFATIN PATIRAWA	65		
23.	2378	SALMA MALYA SARI	74		
24.	2379	SILVIA NUR ARISKA	77		
25.	2380	TIFANI DITA NIGRAHENI	82		
26.	2381	TOMI YULIANTO	77		
27.	2382	TRIA ULFAH	76		
28.	2383	VARANIAR ESTANTI	85		
29.	2384	YOLANDA KRISTINA PERMADANI	73		
30.	2385	YENI ANABELA	76		

Mengetahui

Guru pembimbing

Sri Utami, S.Pd

NIP. 19720206 199502 2 001

Banguntapan, 10 September 2015

Mahasiswa PPL

Tiara Septi Mislia

12416241015



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196
Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>
email : smp5btp@gmail.com

DAFTAR NILAI TUGAS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1
Kelas : VIII D
Tahun Ajaran : 2015/2016
Jumlah Sisa : 30

NO	NIS	NAMA SISWA	Nilai Tugas		
			I	II	III
1.	2386	ADE SETYAJI NUGROHO	75		
2.	2387	AGIS ADI PRAVESTA	70		
3.	2388	ARIEF CAHYA DWI SAPUTRA	70		
4.	2389	AVINDA DWI WULANDARI	85		
5.	2390	BUDI DWI SETIAWAN	85		
6.	2391	DANISA RAMADHANI	75		
7.	2392	DWIJAYA ADI PUTRA	70		
8.	2393	DYAH AYU NUR ALIFAH	85		
9.	2394	DYTHA NURUL FATHYA	85		
10.	2395	FAJAR BAGAS NUGROHO	70		
11.	2396	FERY SETIAWAN	75		
12.	2397	FINA SALSABILA	85		
13.	2398	IKA SEPTIANI	85		
14.	2399	IWAN KURNIAWAN	70		

15.	2400	LUTFI NUZUL NURKHASANAH	85		
16.	2401	MARDIANA AISYAH PUTRI	85		
17.	2402	MUHAMAD DIAN NUR FIRMANSYAH	70		
18.	2403	MUHAMMAD FAISAL	70		
19.	2404	MUHAMMAD HAVIDSULISTYO	75		
20.	2405	RAMADHAN BHAKTI MAULANA	75		
21.	2406	RANI ANGGRAINI	85		
22.	2407	RENI ANGGRAENI	85		
23.	2408	ROHMAT HADONO	70		
24.	2409	SENDITA NINDYA SARI	85		
25.	2410	TAUHID DWI ARDIYANTO	70		
26.	2411	USWATUN KHASANAH	85		
27.	2412	VIOLITA ARFINDI	85		
28.	2413	YOLANDA BELINDA MEIDINA	85		
29.	2414	WAHYU TITO FIRMANSYAH	70		
30.	2415	YUSRIL RAIS TONAPA	-		

Mengetahui,
I wtw'Rgo dko dki



Sri Utami, S.Pd.
NIP.19720206 1999502 2 001

Banguntapan, 32'Ugr vgo dgt'4237
O cj cukuy c'RRN



Vktc'Ugr k'O kirk
NIO 034638463237

ANALISIS DAYA SERAP ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS Geografi
 Kompetensi Dasar : Lingkungan hidup dan pelestariannya
 Kelas : VIII C
 Semester : Ganjil
 Hari/Tanggal :

Tahun Pelajaran : 2015-2016
 Banyak soal : 20
 jumlah siswa : 30
 Hadir : 30
 Absen :

NO	NAMA	No Soal																				Skor	Nilai	% Ketercapaian	KETUNTA SAN Belajar	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	ADITYA DWI AMARTHA	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65			
2	ADITYA RIZAL MAHENDRA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16	80			
3	ANA APRILIA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	15	75			
4	ANDIKA ADINANSYAH SAPUTR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15	75			
5	ARDIAN YULIANTO	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	65			
6	ASEP TRI PERMONO	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60			
7	ASFAN CAHYO WIDIYANTO	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65			
8	DANANG FIKRIYANTONO	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	12	60			
9	DIMAS EKAJATI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16	80			
10	DIMAS RIFQI PRASETYA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75			
11	DINDA SHERLI GUSTHALIA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	75			
12	ERLINDA YULIANI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	14	70			
13	EVI DIYAH PERMATA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	15	75			
14	FADHILA PUTRI ARIYANI	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14	70			
15	FRISKA PAULA DITA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85			
16	HANIF ANIS MARHARIZKI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13	65			
17	HANIFAH NUR ASKA WULAND	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	70			
18	IRFAN WAHYU PRADIKA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	80			
19	MANGGALA ANGER NAJIB	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	13	65			
20	MUHAMMAD ARROFA SAFA N.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	65			
21	MUHAMMAD KHOLID UMAR M.	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	50			
22	RIYANNANDA QAISFATIN PATI	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	13	65			
23	SALMA MALYA SARI	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	75			
24	SILVIA NUR ARISKA	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	70			
25	TIFANI DITA NIGRAHENI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	14	70			
26	TOMI YULIANTO	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	13	65			
27	TRIA ULFAH	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75			
28	VARANIAR ESTANTI	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	70			
29	YOLANDA KRISTINA PERMADA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15	75			
30	YENI ANABELA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14	70			
	Jumlah Skor	23	26	30	27	17	29	28	7	6	30	29	23	29	30	18	17	5	17	25	5					
	Jumlah Skor Maksimal	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36				
	% Skor Tercapai	64	72	83	75	47	81	78	19	17	83	81	64	81	83	50										

Banyak siswa yang tuntas :
 % Banyak Siswa yang tuntas:

Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk nomor soal :

Hasil analisis

a. Perorangan

Banyak siswa yang tuntas : 13 SISWA

% Ketuntasan Belajar :

b. Klasikal :

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd

NIP 19720206 199502 2 001

b. Daftar siswa yang perlu diperbaiki secara individual:

Banguntapan, 11 September 2015

Mahasiswa



Tiara Septi Mislia

NIM 12416241015

DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat: Potorono Tromol Pos 6005 BGT Banguntapan Kode Pos 55196

DAYA SERAP
ULANGAN HARIAN KE 1 SEMESTER GANJIL
SMP N 5 BANGUNTAPAN
TP 2015/2016

1. Mata Pelajaran : IPS GEOGRAFI
2. Kmpetensi Dasar : Lingkungan hidup dan pelestariannya
3. Kelas : VIII C
4. Tanggal Test : 26 Agustus 2015
5. Format Tes : Pilihan Ganda
6. Jumlah Siswa : 30
7. Jumlah Pengikut Tes : 30

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (AxB)	Keterangan
10.0			<p style="text-align: center;">1. Daya Serap = $\frac{211,5}{30,0 \times 10} \times 100\%$</p> <p style="text-align: center;">= 7.050</p> <p>2. Analisis Nilai:</p> <p>a. Jumlah siswa yg mendapat nilai kurang 70 ,adl = siswa</p> <p>b. Jumlah siswa yg mendapat nilai >=70 adl = siswa</p> <p>3. Tindak lanjut :</p> <p>a. Perbaikan : Siswa yg nilainya < 70</p> <p>b. Pengayaan : Siswa yang Nilainya >= 70</p> <p>4. Bentuk Tindak Lanjut :</p> <p>a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal test</p> <p>b. Pengayaan antara lain Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal lain yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materinya sama</p>
9.5			
9.0			
8.5	1	8.5	
8.0	4	32.0	
7.5	8	60.0	
7.0	6	42.0	
6.5	8	52.0	
6.0	2	12.0	
5.5			
5.0	1	5.0	
4.5			
4.0			
3.5			
3.0			
2.5			
2.0			
1.5			
1.0			
0.5			
0.0			
Jumlah	30.0	211.5	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Utami, S.Pd
NIP 19720206 199502 2 001

Banguntapan,
Tiara Septi Mislia

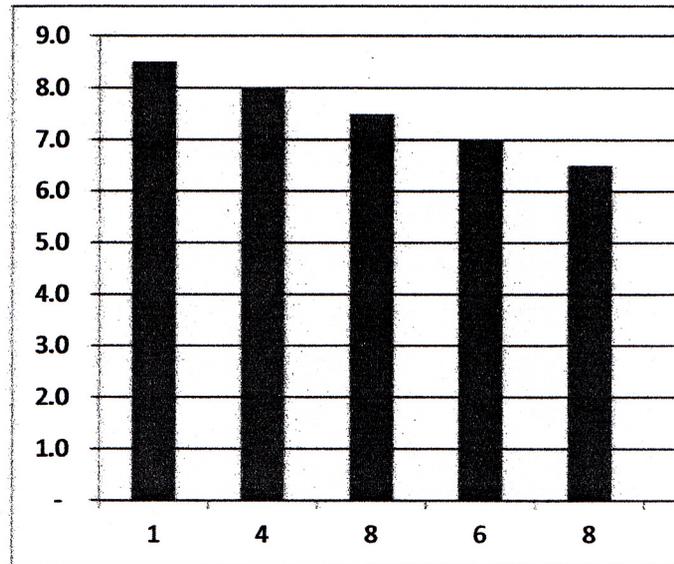

NIM 12416241015

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat: Potorono Tromol Pos 6005 BGT Banguntapan Kode Pos 55196

GRAFIK ANALISIS ULANGAN HARIAN KELAS VIII C
BAB. LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIANNYA SEMESTER GANJIL
2015 - 2016

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (AxB)
8.5	1	8.5
8.0	4	32.0
7.5	8	60.0
7.0	6	42.0
6.5	8	52.0
6.0	2	12.0
5.0	1	5.0
Jumlah	30.0	211.5



Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sri Utami, S.Pd.
NIP. 19720206 199502 2 001

Banguntapan,
Mahasiswa

Tiara Septi Mislia
NIM. 12416241015

- a. Sasaran pada siswa no presensi : 12,14,24,25,28,30
:
:
b. Bentuk Pengayaan : Menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan
c. Jenis Pengayaan : Tugas
d. Materi Pengayaan : Arti penting lingkungan hidup, usaha pencegah kerusakan lingkungan, penyebab kerusakan lingkungan, analisis
e. Dilaksanakan pada Tanggal :
f. Hasilnya :

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Sri Utami, S.Pd.
NIP. 19720206 199502 2 001

Banguntapan,
Mahasiswa


Tiara Septi Mislia
NIM. 12416241015

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran	: IPS	Tahun Pelajaran	: 2015-2016
Pokok Bahasan	: LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIAN	Banyak soal	: 20
Kelas	: VIII C	jumlah siswa	: 30
Semester	: GANJIL	Hadir	: 30
Hari/Tanggal	:	Abasen	:

1 Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Jumlah Siswa yang ikut ulangan	:	30	siswa
Jmlah Siswa yang tuntas belajar	:	13	siswa

$$\begin{aligned} \text{Presentase Jumlah siswa yang tuntas Belajar} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas Belajar}}{\text{Jumlah siswa ikut ulangan}} \\ &= \frac{13}{30} \times 100\% \\ &= 43.33\% \end{aligned}$$

b. Klasikal : **tidak tuntas** karena presentase yang tuntas belajar adalah : 43.33%

2. Kesimpulan.

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk nomor soal :

5 8 9 15 16 17 18 20

b. Siswa yang perlu perbaikan secara individual nomor siswa:

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Sri Utami, S.Pd
NIP.19720206 199502 2 001

Banguntapan,
Guru Mata Pelajaran


Tiara Septi Mislia
NIM. 12416241015

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

Kelas/Semester : VIII C/ 1 (Satu)

Jenis Tes : Pilihan Ganda

Jumlah Siswa : 30

Tanggal Tes : 26 Agustus 2015

Jumlah Siswa Klp Atas : 5

Jumlah Soal : 20

Jumlah Siswa Klp Bawah : 5

10

Kelompok Atas

No Soal	Jawaban Siswa				Kunci	Jwb Salah	Jwb Betul
	A	B	C	D			
1				5	D	0	5
2	5				A	0	5
3		5			B	0	5
4	5				A	0	5
5				4	D	1	4
6			5		C	0	5
7				5	D	0	5
8		2			B	3	2
9			0		C	0	0
10				5	D	0	5
11		5			B	0	5
12	3				A	2	3
13	5				A	0	5
14				5	D	0	5
15		3			B	2	3
16			3		C	2	3
17		2			B	3	2
18				1	D	4	1
19				5	D	0	5
20	1				A	4	1

Kelompok Bawah

No Soal	Jawaban Siswa				Kunci	Jwb Salah	Jwb Betul
	A	B	C	D			
1				4	D	1	4
2	5				A	0	5
3		5			B	0	5
4	4				A	1	4
5				2	D	2	3
6			5		C	0	5
7				4	D	1	4
8		1			B	4	1
9			0		C	0	0
10				5	D	0	5
11		5			B	0	5
12	1				A	4	1
13	5				A	0	5
14				5	D	0	5
15		4			B	1	4
16			2		C	3	2
17		1			B	4	1
18				3	D	2	3
19				1	D	4	1
20	0				A	0	0

NO SOAL	JUMLAH BENAR		A+B	A-B	TK	Keterangan TK	DP	Keterangan DP
	A	B						
1	5	4	9	1	0,90	MUDAH	0,20	Diperbaiki
2	5	5	10	0	1,00	MUDAH	-	Diganti
3	5	5	10	0	1,00	MUDAH	-	Diganti
4	5	4	9	1	0,90	SEDANG	0,20	Dapat Digunakan
5	4	3	7	1	0,70	SEDANG	0,20	Diperbaiki
6	5	5	10	0	1,00	MUDAH	-	Diganti
7	5	4	9	1	0,90	SEDANG	0,20	Dapat Digunakan
8	2	1	3	1	0,30	SEDANG	0,20	Dapat Digunakan
9	0	0	0	0	-	SUKAR	-	Diganti
10	5	5	10	0	1,00	MUDAH	-	Diganti
11	5	5	10	0	1,00	MUDAH	-	Diganti
12	3	1	4	2	0,40	SEDANG	0,40	Dapat Digunakan
13	5	5	10	0	1,00	MUDAH	-	Diganti
14	5	5	10	0	1,00	MUDAH	-	Diganti
15	3	4	7	-1	0,70	SEDANG	(0,20)	Dapat Digunakan
16	3	2	5	1	0,50	SEDANG	0,20	Diperbaiki
17	2	1	3	1	0,30	SEDANG	0,20	Dapat Digunakan
18	1	3	4	-2	0,40	SEDANG	(0,40)	Dapat Digunakan
19	5	1	6	4	0,60	SEDANG	0,80	Dapat Digunakan
20	1	0	1	1	0,10	SUKAR	0,20	Dapat Digunakan

CATATAN:

1. Tingkat Kesukaran

$$TK = \frac{A+B}{T}$$

Kriteria untuk menentukan TK

0,24 : Sukar

0,25 sd 0,27 : Sedang

0,76 : Mudah

2. Pengecoh : Jumlah subyek yang menjawab soal option

Jumlah Siswa

3. Daya Pembeda

$$DP = \frac{A-B}{\frac{1}{2} T}$$

Kriteria untuk menentukan DP

0,4 : Dapat digunakan

0,20 sd 0,39 : Diperbaiki

0,19 : Diganti

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sri Utami, S.Pd

NIP. 19641210 199512 1 002

Banguntapan,

Maahasiswa Praktikan



Tiara Septi Mislia

NIM. 12416241015

KISI-KISI ULANGAN HARIAN
SMP N 5 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : VIII
 Semester : 1 (GASAL)

SK	KD	Materi	Indikator	No. Soal
1.memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan hidup 	1,2
		Unsur-unsur lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat mengetahui unsur-unsur lingkungan hidup 	3,4
		Arti penting lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi arti penting lingkungan hidup 	5
		Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup 	6,11,16
		Faktor penyebab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat mengetahui 	12,14,15

	kerusakan lingkungan hidup	faktor penyebab kerusakan lingkungan hidup	
	Usaha pelestarian lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan contoh usaha pelestarian lingkungan hidup 	7,8,9
	Hakekat pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan 	13
	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan 	10
	Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan 	17
	Pemanasan global		

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat mengidentifikasi permasalahan pemanasan global dalam kehidupan. 	18,19,20
--	--	--	---	----------

Mengetahui,
I w w' Rgo dko d kpi



Sri Utami, S.Pd.
NIP.19720206 1999502 2 001

Banguntapan, 32"Ugr vgo dgt"4237
O cj cukuy c"RRN



Vktc"Ugr v'k'O kurk"
NIO 034638463237



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196

Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>

email : smp5btp@gmail.com

ULANGAN UMUM HARIAN

TAHUN AJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII/ 1 (Satu)
Hari/ Tanggal :
Waktu : 60 Menit

Pilihlah jawabn yang paling tepat

1. Undang-undang yang mengatur tentang lingkungan hidup adalah undang-undang no.
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. 1 tahun 1982 | c.3 tahun 1982 |
| b. 2 tahun 1982 | d. 4 tahun 1982 |

2. Lingkungan hidup sering disamakan dengan istilah...
- | | |
|--------------|-------------|
| a. Ekosistem | c. habitat |
| b. Komunitas | d. Populasi |

3. Perhatikan data berikut!

- | | |
|------------|-------------|
| 1) Manusia | 4) Air |
| 2) Tanah | 5) Tumbuhan |
| 3) Hewan | |

Berdasarkan data diatas yang merupakan unsur biotik lingkungan hidup adalah nomor.

- | | |
|----------|---------|
| a. 1,2,3 | c.2,3,4 |
| b. 1,3,5 | d.3,4,5 |

4. Perhatikan data berikut!

- | | |
|-------------------|----------------|
| 1) Tanah | 4) Hewan |
| 2) Air | 5) Jasad Renik |
| 3) Sinar matahari | 6) Tumbuhan |

Berdasarkan data diatas yang merupakan unsur abiotik lingkungan hidup adalah nomor....

- | | |
|----------|----------|
| a. 1,2,3 | c. 2,4,6 |
| b. 1,3,5 | d. 4,5,6 |

5. Berikut adalah arti penting lingkungan hidup, *kecuali*....

- a. Sebagai tempat tinggal manusia
- b. Sebagai tempat mencari makan
- c. Sebagai wahana bagi kehidupan berkelanjutan
- d. Sebagai pertemuan makhluk hidup dan benda mati

6. Penggunaan pupuk dan pestisida yang keliru/berlebihan dapat menyebabkan pencemaran....

- | | |
|----------|----------|
| a. Udara | c. Tanah |
| b. Air | d. Suara |

7. Salah satu cara pelestarian udara adalah

- a. tidak menggunakan kendaraan bermotor
- b. menutup seluruh pabrik
- c. memperluas lahan permukiman
- d. reboisasi dan penghijauan

8. berikut ini merupakan usaha pencegahan kerusakan lingkungan *kecuali*,

- | | |
|-----------------|-------------------|
| a. reboisasi | c. ekstensifikasi |
| b. rehabilitasi | d. Penghijauan |

9. penghijauan sangat bermanfaat untuk mencegah atau memperbaiki kerusakan lingkungan di daerah....

- | | |
|-----------------------|---------------|
| a. pemukiman penduduk | c. Pegunungan |
|-----------------------|---------------|

- b. kawasan industri
- d. Aliran sungai (DAS)

10. hutan sangat penting bagi kelestarian lingkungan, karena....

- a. hutan dapat dipulihkan kembali bila ditebang
- b. hutan menjadi sumber mata pencaharian penduduk sekitarnya
- c. sumber devisa bagi negara, karena dapat diekspor
- d. hutan dapat mengatur tata air dan memengaruhi iklim

11. berikut kerusakan sumber daya alam dan lingkungan yang disebabkan karena perbuatan manusia adalah.....

- a. melakukan rekreasi
- c. Pembuatan terasering
- b. pemburuan liar
- d. Melakukan tanam bergilir

12. berikut bukan penyebab terjadinya banjir adalah....

- a. cuaca dan iklim
- c. Penggundulan hutan
- b. curah hujan yang tinggi
- d. Pembuangan sampah di sungai

13. mengolah tanah pertanian di lereng bukit dengan cara.....

- a. terasering
- c. Contour plowing
- b. strep kroping
- d. Rehabilitasi

14. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya polusi air adalah

- a. kegiatan perladangan
- b. berkurangnya volume air sungai
- c. erosi di bagian hulu
- d. buangan limbah industry

15. Berikut adalah proses alam yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, yaitu ...

- a. tumpahan minyak di laut
- b. kemarau panjang
- c. jebolnya bendungan/dam
- d. Sampah

16. Tingkat kebisingan yang dapat mengganggu kehidupan manusia, yaitu suara yang memiliki kekuatan

- a. < 80 desibel
- c. > 80 desibel
- b. < 80 Mhz
- d. > 80 Mhz

17. Pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup merupakan kebijakan pemerintah yang dituangkan melalui

- a. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 19 Tahun 1986
- b. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986
- c. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 39 Tahun 1986
- d. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 49 Tahun 1986

18. Gas CO₂ yang berlebihan di udara akan menyebabkan terjadinya peristiwa berikut kecuali...

- a. efek rumah kaca
- b. hujan asam
- c. Kerusakan lapisan ozon
- d. Kerusakan hutan

19. berikut ini merupakan dampak dari pemanasan global kecuali....

- a. mencairnya es dan glasier di kutub
- b. meningkatnya frekuensi kebakaran hutan
- c. meningkatnya frekuensi dan intensitas hujan badai, angin topan, banjir
- d. curah hujan tinggi

20. salah satu solusi akibat pemanasan global adalah.....

- a. hemat energi
- b. prokasih
- c. Pengendalian banjir
- d. Gerakan reboisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat: : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul 55196 08112656210
Email: smp5btp@gmail.com
Website: smpn5banguntapan.sch.id

**DAFTAR REMIDIAL DAN PENGAYAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIANNYA**

**Tahun ajaran 2015/2016
Tanggal: 31 Agustsus 2015**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII A
Hari/ Tanggal :
Waktu : 60 Menit
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas	Remidi/ Pengayaan	Tanda tangan	Nilai	
						Remidi	Pengayaan
1.	ADE PUTRI FATMAWATI	75	Tuntas	Pengayaan		70	
2.	ADISTYA EKA PRATIWI	85	Tuntas	Pengayaan		70	
3.	AGUS KURNIA NUGRAHA	80	Tuntas	Pengayaan		60	
4.	AKHMAD KHAIRUL FADILLAH	60	Tidak tuntas	Remidi		70	
5.	ALIAWAN SEPTA ADISTA	85	Tuntas	Pengayaan		80	
6.	ANGGA DWI DARMANTO	50	Tidak tuntas	Remidi			
7.	ANNISA MAULANA RAHMAWATI	80	Tuntas	Pengayaan		70	
8.	ANY ANDA RISTA	85	Tuntas	Pengayaan		70	
9.	DANNI PRAMBUDI	60	Tidak tuntas	Remidi		60	
10.	DENILA SARI	75	Tuntas	Pengayaan		80	
11.	DHYNA ANGGRAENI	75	Tuntas	Pengayaan		75	
12.	DIMAS RIKY WIJAYA	80	Tuntas	Pengayaan		60	
13.	GALANG EVANO NAUFAL	80	Tuntas	Pengayaan		70	
14.	GILANG ADJI PRAMUJA	75	Tuntas	Pengayaan		60	
15.	LISA PARWATI	85	Tuntas	Pengayaan		70	
16.	MAULINA DWI SUSANTI	85	Tuntas	Pengayaan		70	
17.	MUHAMMAD ALFIAN SAPUTRO	70	Tidak tuntas	Remidi		60	
18.	MUHAMMAD DAVA WARDANA	80	Tuntas	Pengayaan		60	
19.	M.HAFIDH RIZQI PUTRA HANAFI	75	Tuntas	Pengayaan		60	

20.	MUHAMAD IGO NOR WAHYUDI	70	Tidak tuntas	Remidi		60	
21.	NANDA NUR SAPUTRI	75	Tuntas	Pengayaan			60
22.	PRAMESTI DIAN FEBTI	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
23.	PRATAMA BEKTI SAPUTRA	95	Tuntas	Pengayaan			
24.	ROSITA MANDALAKA PUTRI	75	Tuntas	Pengayaan			70
25.	SILVA MARTA ANGGRAENI	65	Tidak tuntas	Remidi		80	
26.	SYIFA NUR HANIFAH	85	Tuntas	Pengayaan			60
27.	ULFA NUR AZIZAH	85	Tuntas	Pengayaan			70
28.	UMI FADILAH	80	Tuntas	Pengayaan			60
29.	YOGA YUMANTORO	75	Tuntas	Pengayaan			70
30.	ZELDA PRATAMA GIRIPUTRA	75	Tuntas	Pengayaan			60

Banguntapan, 1 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Sri Utami, S.Pd.
NIP. 19720206 1999502 2 001

Tiara Septi Mislia
NIM. 12416241015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Heri Prasetya, M.Pd
NIP. 19641211 199512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul 55196 08112656210
Email: smp5btp@gmail.com
Website: smpn5banguntapan.sch.id

**DAFTAR REMIDIAL DAN PENGAYAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIANNYA**

**Tahun ajaran 2015/2016
Tanggal: September 2015**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII C
Hari/ Tanggal :
Waktu : 60 Menit
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas	Remidi/ Pengayaan	Tanda tangan	Nilai	
						Remidi	Pengayaan
1.	ADITYA DWI AMARTHA	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
2.	ADITYA RIZAL MAHENDRA	80	Tuntas	Pengayaan			
3.	ANA APRILIA	75	Tuntas	Pengayaan			80
4.	ANDIKA ADINANSYAH SAPUTRA	75	Tuntas	Pengayaan			60
5.	ARDIAN YULIANTO	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
6.	ASEP TRI PERMONO	60	Tidak tuntas	Remidi		60	
7.	ASFAN CAHYO WIDIYANTO	65	Tidak tuntas	Remidi			
8.	DANANG FIKRIYANTON O	60	Tidak tuntas	Remidi			
9.	DIMAS EKAJATI SAPUTRA	80	Tuntas	Pengayaan			
10.	DIMAS RIFQI PRASETYA	75	Tuntas	Pengayaan			
11.	DINDA SHERLI GUSTHALIA	75	Tuntas	Pengayaan			70
12.	ERLINDA YULIANI	75	Tidak tuntas	Remidi			60
13.	EVI DIYAH PERMATA	75	Tuntas	Pengayaan			80
14.	FADHILA PUTRI ARIYANI	70	Tidak tuntas	Remidi		80	

15.	FRISKA PAULA DITA	85	Tuntas	Pengayaan			70
16.	HANIF ANIS MARHARIZKI	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
17.	HANIFAH NUR ASKA WULANDARI	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
18.	IRFAN WAHYU PRADIKA	70	Tidak tuntas	Remidi			
19.	MANGGALA ANGER NAJIB	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
20.	MUHAMMAD ARROFA SAFAN.	65	Tidak tuntas	Remidi		60	
21.	MUHAMMAD KHOLID UMAR M.	50	Tidak tuntas	Remidi			
22.	RIYANNANDA QAISFATIN PATIRAWA	65	Tidak tuntas	Remidi		60	
23.	SALMA MALYA SARI	75	Tuntas	Pengayaan			70
24.	SILVIA NUR ARISKA	70	Tidak tuntas	Remidi		72	
25.	TIFANI DITA NIGRAHENI	70	Tidak tuntas	Remidi		62	
26.	TOMI YULIANTO	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
27.	TRIA ULFAH	75	Tuntas	Pengayaan			70
28.	VARANIAR ESTANTI	70	Tidak tuntas	Remidi		80	
29.	YOLANDA KRISTINA PERMADANI	75	Tuntas	Pengayaan			80
30.	YENI ANABELA	70	Tidak tuntas	Remidi		72	

Banguntapan, 1 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Sri Utami, S.Pd.
NIP. 19720206 1999502 2 001

Tiara Septi Mislia
NIM. 12416241015

Mengetahui,
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SMP 5 BANGUNTAPAN
Kab. Banguntapan
Des. Heri Prasetyo, M.Pd
NIP. 1964121199512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul 55196 08112656210

Email: smp5btp@gmail.com

Website: smpn5banguntapan.sch.id

**DAFTAR REMIDIAL DAN PENGAYAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIANNYA**

Tahun ajaran 2015/2016

Tanggal: September 2015

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII D
Hari/ Tanggal :
Waktu : 60 Menit
Materi : Lingkungan Hidup dan Pelestariannya

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas	Remidi/ Pengayaan	Tanda tangan	Nilai	
						Remidi	Pengayaan
1.	ADE SETYAJI NUGROHO	70	Tidak tuntas	Remidi		70	
2.	AGIS ADI PRAVESTA	65	Tidak tuntas	Remidi		60	
3.	ARIEF CAHYA DWI SAPUTRA	70	Tidak tuntas	Remidi		70	
4.	AVINDA DWI WULANDARI	90	Tuntas	Pengayaan			80
5.	BUDI DWI SETIAWAN	65	Tidak tuntas	Remidi		60	
6.	DANISA RAMADHANI	60	Tidak tuntas	Remidi		80	
7.	DWIJAYA ADI PUTRA	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
8.	DYAH AYU NUR ALIFAH	80	Tuntas	Pengayaan			80
9.	DYTHA NURUL FATHYA	95	Tuntas	Pengayaan			80
10.	FAJAR BAGAS NUGROHO	75	Tuntas	Pengayaan			60
11.	FERY SETIAWAN	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
12.	FINA SALSABILA	95	Tuntas	Pengayaan			80
13.	IKA SEPTIANI	95	Tuntas	Pengayaan			80
14.	IWAN KURNIAWAN	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
15.	LUTFI NUZUL NURKHASANAH	95	Tuntas	Pengayaan			80
16.	MARDIANA AISYAH PUTRI	85	Tuntas	Pengayaan			70
17.	MUHAMAD DIAN NUR FIRMANSYAH	80	Tuntas	Pengayaan			70
18.	MUHAMMAD FAISAL	50	Tidak tuntas	Remidi		60	

19.	MUHAMMAD HAVIDSULISTYO	90	Tuntas	Pengayaan			70
20.	RAMADHAN BHAKTI MAULANA	65	Tidak tuntas	Remidi		70	
21.	RANI ANGGRAINI	80	Tuntas	Pengayaan			80
22.	RENI ANGGRAENI	80	Tuntas	Pengayaan			80
23.	ROHMAT HADONO	75	Tuntas	Pengayaan			70
24.	SENDITA NINDYA SARI	80	Tuntas	Pengayaan			80
25.	TAUHID DWI ARDIYANTO	50	Tidak tuntas	Remidi		70	
26.	USWATUN KHASANAH	95	Tuntas	Pengayaan			80
27.	VIOLITA ARFINDI	85	Tuntas	Pengayaan			70
28.	YOLANDA BELINDA MEIDINA	65	Tidak tuntas	Remidi		80	
29.	WAHYU TITO FIRMANSYAH	70	Tidak tuntas	Remidi		60	
30.	YUSRIL RAIS TONAPA	55	Tidak tuntas	Remidi			

Banguntapan, 1 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Sri Utami, S.Pd.
NIP. 19720206 1999502 2 001

Tiara Septi Mislia
NIM. 12416241015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Heri Prasetyo, M.Pd
NIP. 19641211 199512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196

Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>

email : smp5btp@gmail.com

Soal Remidi

1. Jelaskan arti penting lingkungan hidup bagi manusia?
2. Bagaimana usaha kalian dalam mencegah kerusakan lingkungan?
3. Bagaimana ciri-ciri pembangunan berkelanjutan?
4. Jelaskan proses terjadinya pemanasan global?

Selamat Mengerjakan.....



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP N 5 BAGUNTAPAN



Alamat : Sanggrahan Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196

Webseit : <http://smpn5banguntapan.sch.id>

email : smp5btp@gmail.com

Soal Pengayaan

1. Jelaskan pengertian pencemaran lingkungan, dengan melihat gambar berikut!



sumber : <http://noviresbioku.blogspot.com/2010/05/pencemar>

2. Jelaskan tujuan sistem perencanaan pembangunan nasional.
3. Berikut adalah contoh kegiatan manusia yang berdampak pada alam :
 - a) Menanam pohon pada taman kota
 - b) Meningkatkan pemakaian kendaraan bermotoranalisis jawabanmu mana yang termasuk dampak negatif dan dampak positif! Beri penjelasan pada jawaban saudara!

Selamat Mengerjakan.....



REKAPITULASI DANA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER KHUSUS TAHUN 2014/2015

NOMER LOKASI : B026 NAMA : Tiara Septi Mislia
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 5 BANGUNTAPAN NIM : 12416241015
ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN POTORONO FAK\PRODI\JURUSAN : FIS/ PENDIDIKAN IPS
BANGUNTAPAN BANTUL

No	Nama Kegiatan	Hasil Kulitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Pembuatan RPP	8 printout RPP kelas VIII		RP.18.000,00		RP.18.000,00
2.	Pembuatan media pembelajaran	Beberapa set media pembelajaran guna memperlancar proses pembelajaran dalam kelas		RP. 50.000,00		RP. 50.000,00
3.	Pemberian reward	Guna memberikan penghargaan kepada		RP.15.000,00		RP.15.000,00

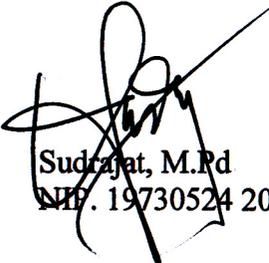
		kelompok yang aktif dalam kegiatan pembelajaran			
4.	Pembuatan laporan individu	print out laporan individu		RP. 30.000,00	RP. 30.000,00
		2 Copian print aout laporan individu dan jilid		RP.70.000,00	RP.70.000,00
	JUMLAH				RP. 183.000,00

Banguntapan, 10 September 2015

Dosen Pembimbing

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa


Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200604 1


Sri Utami, S.Pd
NIP.19720206 1999502 2 001


Tiara Septi Mislia
12416241015



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Banguntapan
Alamat Sekolah : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sri Utami, S.Pd
Nama Mahasiswa : Tiara Septi Mislia
No. Mahasiswa : 12416241015
Fak./Jur./Prodi : Pendidikan IPS
Dosen Pembimbing : Sudrajat, M.Pd

MINGGU KE 1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 10 Agustus 2015	07.00-08.00 Upacara Bendera 10.50-12.10 Observasi di kelas VIII A	Observasi di kelas 8A dilakukan bersama guru IPS yaitu ibu sri utami di dapatkan hasil berupa karakteristik siswa di kelas VIII A	-	-
2.	Selasa 11 Agustus 2015	08.00-09.00 pengumpulan materi di perpustakaan 09.10-11.00 Membuat RPP pembelajaran	Pengumpulan materi dan mencari buku referensi di perpustakaan yang di lakukan oleh dua orang Di dapatkan hasil membuat RPP praktik mengajar yang akan dilaksanakan pada hari rabu di	Tidak menemukan buku referensi IPS sebagai sumber belajar	Mencari buku referensi IPS di luar sekolah

		<p>11.00-12.00 Menyiapkan/membuat media pembelajaran</p> <p>12.00-01.00 konsultasi RPP kepada guru pembimbing</p>	<p>kelas VIII C. Di dapatkan media pembelajaran yang akan di gunakan untuk praktik mengajar di kelas VIII C.</p> <p>Di dapatkan hasil mengenai pengarahan tentang pembuatan RPP dan cara mengajar di kelas yang menyenangkan.</p>	-	-
3.	Rabu 12 Agustus 2015	<p>07.00-09.00 Menyusun materi/lab sheet</p> <p>09.55-12.10 Praktik mengajar di kelas VIII C</p>	<p>Didapatkan menyusun materi dalam bentuk power point.</p> <p>Praktik mengajar di kelas VIII C dengan menyampaikan materi tentang lingkungan hidup dan pelestariannya.</p>	- Siswa-siswa kelas VIII C suka rame di kelas dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan.	- Lebih sabar lagi menghadapi siswa
4.	Kamis 13	08.00-09.00 revisi matrik		-	-

	Agustus 2015	10.10-11.30 observasi di kelas VII C	Observasi di kelas VII C di ikuti oleh dua orang mahasiwa dan guru mata pelajaran ips ibu mardi	-	-
		11.30-12.10 gerakan kamis bersih	Gerakan kamis bersih di lakukan setiap hari kamis pada jam ketujuh sebelum pulang sekolah. Setiap siswa bertanggung jawab membersihkan ruang kelasnya masing-masing gerakan bersih ini bertujuan untuk mencapai tujuan sekolah yaitu sekolah hijau atau green school. Gerakan kamis bersih ini juga di pantau langsung oleh guru dan mahasiswa ppl dari UNY dan UAD.	-	-
5.	Jum'at 14 Agustus 2015	06.30-07.00 piket salaman siswa 07.30-10.30 piket guru	-	-	-

6.	Sabtu 15 Agustus 2015	<p>08.35-09.55 praktik mengajar di kelas VIII A</p> <p>10.10-11.30 mendampingi siswa kelas VIII B mengerjakan tugas di LKS</p> <p>12.30-15.00 Review kurikulum KTSP SMP N 5 Banguntapan</p>	<p>Praktik mengajar di kelas VIII A menyampaikan materi tentang lingkungan hidup dan pelestariannya</p> <p>Mendampingi siswa kelas kelas VIII B mengerjakan tugas di LKS karena ibu sri utami selaku guru mata pelajaran IPS tidak bisa mengajar di karenakan ada kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan.</p> <p>Review kurikulum dilakukan setiap satu semester dan oleh bapak kepala sekolah,bapak dewan guru yang berjumlah 15 orang,bapak kasih selaku dewan kurikulum daerah bantul dan mahasiswa UNY,UAD,dan UST yang berjumlah 6 orang serta siswa osis. Kegiatan ini dilakukan untuk</p>	-	-
----	--------------------------	---	---	---	---

			mengevaluasi kurikulum yang telah berjalan di SMP N 5 Banguntapan dan membahas mengenai rencana sekolah dalam satu tahun kedepan salah satunya yaitu tujuan sekolah menjadi sekolah hijau/green school	-	-
--	--	--	--	---	---

MINGGU KE 2

7.	Senin 17 Agustus 2015	07.00-08.00 upacara memperingati 17 Agustus di lapangan sekolah SMP N 5 Banguntapan 09.00-11.00 membuat RPP	-	-	-
8.	Selasa 18 Agustus 2015	09.00-10.00 konsultasi RPP kepada guru pembimbing 10.10-12.00 pengumpulan materi pembelajaran	- Di dapatkan pengumpulan materi pembelajaran yang didapat dari berbagai sumber di perpustakaan	- -	- -

			sekolah dan internet		
9.	Rabu 19 Agustus 2015	08.00-09.00 menyusun materi/lab sheet	Di dapatkan penyusunan materi/lab sheet dalam bentuk power point	-	-
		09.55-12.10 praktik mengajar dikelas VIII C	Praktik mengajar di kelas VIII C menyampaikan lanjutan materi dari lingkungan hidup dan pelestariannya yaitu materi pembangunan berkelanjutan dan pemanasan global	-	-
10.	Kamis 20 Agustus 2015	07.30-07.00 piket salaman siswa	-	-	-
		07.00-08.20 praktik mengajar di kelas VIII A	Praktik mengajar melanjutkan materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan diskusi berkelompok	-	-
		09.00-11.30 piket guru	Piket guru dilakukan bersama mahasiswa UNY,UAD,dan UST.	-	-
		11.30-12.10 pendampingan	Mendampingi siswa kelas VII C	-	-

		gerakan kamis bersih	membersihkan kelas nya.		
11.	Jum'at 21 Agustus 2015	08.00-10.00 membuat soal ulangan harian	-	-	-
		10.00-11.00 membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang terbuat dari kertas manila	-	-
12.	Sabtu 22 Agustus 2015	08.35-09.55 praktik mengajar di kelas VIII A	Mendampingi siswa dalam mengerjakan ulangan harian tentang bab lingkungan hidup dan pelestariannya	-	-
		10.00-12.00 mengkoreksi tugas dalam buku LKS siswa kelas VIII C	Didapat kan mengkoreksi tugas siswa dalam buku LKS yang berjumlah 30 LKS.	-	-
		13.00-15.00 ekstrakurikuler pramuka	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh siswa-siswi SMP N 5 Banguntapan yang berjumlah kurang lebih 70 siswa	-	-

			dan mahasiswa ppl uny berjumlah 9 orang mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sisi dengan perkenalan dengan pembina ekstrakurikuler selain itu juga pembentukan kelompok.		
--	--	--	--	--	--

MINGGU KE 3

13.	Senin 24 Agustus 2015	07.00-08.00 Upacara bendera	-	-	-
		08.10-09.00 praktik mengajar dikelas VIII D	Praktik mengajar di kelas VIII D menyampaikan materi tentang lingkungan hidup dan pelestariannya yang dilakukan oleh saya sendiri dan di dampingi oleh guru pembimbing yaitu ibu sri utami. dalam kegiatan praktik mengajar menggunakan metode mind mapping yang dimana siswa-siswa sangat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.	-	-

14.	Selasa 25 Agustus 2015	08.00-09.00 bimbingan pada dosen 09.00-10.00 membuat RPP 10.10-12.00 analisis hasil ulangan siswa kelas VIII A	Didapatkan bimbingan mengenai metode pembelajaran dan cara mengajar yang efektif Di dapatkan menganalisis hasil ulangan harian kelas VIII A sejumlah 30 lembar jawaban siswa ke dalam program microfost excel	- -	- -
15.	Rabu 26 Agustus 2015	08.20-09.55 praktik mengajar di kelas VIII D 09.55-12.10 praktik mengajar di kelas VIII C 01.30-03.00 ekstrakurikuler membuat batik	Melanjutkan materi sebelumnya dan presentasi siswa Mendampingi siswa dalam mengerjakan ulangan harian pada bab lingkungan hidup dan pelestariannya Pendampingan ekstrakurikuler membuat batik yang di ikuti oleh siswa-	- -	- -

			siswa SMP N 5 Banguntapan yang berjumlah kurang lebh 20 siswa,dan mahasiswa ppl UAD,UNY yang berjumlah 15 orang mahasiswa.kegiatan ekrakurikuler di isi dengan pembuatan pola dan pencantingan.		
16	Kamis 27 Agustus 2015	06.30-07.00 piket salaman siswa 07.00-08.20 praktik mengajar di kelas VIII A 09.00-11.30 piket guru 11.30-12.10 gerakan kamis bersih	- Praktik mengajar kelas VIII A menyampaikan materi pelaku kegiatan ekonomi.dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stay) siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran IPS	- -	- -

17	Jum'at 28 Agustus 2015	08.00-09.00 koreksi tugas kelas VIII A 09.10-10.30 membuat media pembelajaran	Koreksi tugas LKS kelas VIII A yang berjumlah 20 LKS Membuat media pembelajaran berupa kertas manila yang berbentuk pohon pintar	- -	- -
18	Sabtu 29 Agustus 2015	07.00-08.00 penyusunan materi/lab sheet 08.35-09.55 praktik mengajar di kelas VIII A 13.00-15.00 ekstrakurikuler pramuka	Menyusun materi dalam power point Praktik mengajar di kelas VIII A melanjutkan materi sebelumnya dan lanjutkan dengan evaluasi. evaluasi di lakukan dengan menggunakan metode pohon pintar siswa kelas VIII A sangat antusias Pendampingan ekstrakurikuler pramuka yang diikuti oleh siswa-siswi SMP N 5 Banguntapan yang	- -	- -

			<p>berjumlah kurang lebih 70 siswa dan mahasiswa ppl uny dan ust berjumlah 15 orang mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sisi dengan pelatihan baris-berbaris</p>		
--	--	--	---	--	--

MINGGU KE 4

19	<p>Senin 31 Agustus 2015</p>	<p>07.00-07.40 upacara bendera</p> <p>07.40-09.00 praktik mengajar di kelas VIII D</p> <p>09.15-09.55 praktik mengajar di kelas VIII C</p>	<p>Praktik mengajar di kelas VIII D dengan menyampaikan refleksi tentang materi lingkungan hidup dan pelestariaanya yang kemudian di lanjutkan dengan ulangan harian</p> <p>Memberikan perbaikan dan pengayaan bagi siswa yang hasil ulangan hariannya di bawah KKM</p>		
20	<p>Selasa 01 September</p>	<p>07.30-09.00 pengumpulan</p>			

	2015	<p>materi bahan ajar</p> <p>09.15-10.35 mendampingi kelas VIII C mengerjakan tugas</p> <p>10.50-12.10 mendampingi kelas VIII B mengerjakan tugas</p>	<p>Mendampingi siswa kelas VIII C mengerjakan tugas karena ibu sri utami selaku guru mata pelajaran IPS yang tidak bisa masuk kelas di karenakan sedang sakit</p> <p>Mendampingi siswa kelas VIII B mengerjakan tugas karena ibu sri utami selaku guru mata pelajaran IPS yang tidak bisa masuk kelas di karenakan sedang sakit</p>		
21	Rabu 02 September 2015	<p>08.00-09.00 mengkoreksi hasil ulangan harian siswa kelas VIII D</p> <p>10.00-11.00 mengkoreksi hasil tugas remidi kelas VIII C dan memasukkan nilai kedalam microsoft excel.</p>	<p>Didapatkan hasil memasukkan nilai kedalam program microsoft excel</p>		

		<p>12.00-13.00 membuat RPP</p> <p>13.00-15.00 ekstrakurikuler batik</p>	<p>Pendampingan ekstrakurikuler membuat batik yang diikuti oleh siswa-siswa SMP N 5 Banguntapan yang berjumlah kurang lebih 20 siswa, dan mahasiswa ppl UAD, UNY yang berjumlah 15 orang mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler diisi dengan pembuatan pola dan pencantingan.</p>		
22	Kamis 03 September 2015	<p>06.30-07.00 piket salaman siswa</p> <p>08.00-11.30 piket guru</p> <p>11.30-12.10 pendampingan gerakan kamis bersih.</p>			
23	Jumat 04 September	07.00-08.00 memberikan	memberikan ulangan harian susulan		

	2015	<p>ulangan susulan di kelas VIII D</p> <p>08.10-09.10 konsultasi RRP pada guru pembimbing</p> <p>09.20-10.30 mempelajari laporan PPL</p>	pada siswa kelas VIII D		
24	Sabtu 05 September 2015	<p>08.00-10.00 Membuat laporan BAB I</p> <p>09.00-12.00 pengumpulan materi buat bahan mengajar dikelas VIII B</p> <p>12.00-13.00 menyusun materi/lab sheet</p> <p>13.00-15.00 Ekstrakurikuler Pramuka</p>	<p>Didapatkan hasil membuat laporan pada bagian BAB I</p> <p>Didapatkan menyusun materi pembelajaran berupa power point</p> <p>Mendampingi siswa-siswi SMP N 5 Banguntapan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang du mulai dengan upacara pembukaan</p>		

			dan dilanjutkan dengan materi terkait dengan kepramukaan		
--	--	--	--	--	--

MINGGU KE 5

25	Senin 07 September 2015	08.20-09.00 praktik mengajar di kelas VIII D	Didapatkan hasil mendampingi siswa-siswi mengerjakan perbaikan dan pengayaan dengan dilanjutkan perpisahan kepada siswa-siswa kelas VIII D	Banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas perbaikan dan pengayaan	Harus sering-sering meningkatkan siswa untuk cepat mengumpulkan tugas
		09.15-09.55 praktik mengajar di kelas VIII C	Menggambil tugas pengayaan dan remidi dilanjutkan dengan perpisahan kepada siswa-siswa kelas VIII C	Banyak siswa yang belum mengumpulkan tugas perbaikan dan pengayaan	Harus sering-sering meningkatkan siswa untuk cepat mengumpulkan tugas
				Banyak siswa	Harus sering-

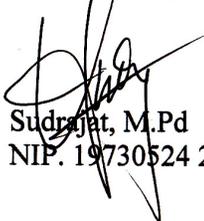
		<p>10.50-12.10 praktik mengajar kelas VIII A</p> <p>12.10-01.00 membuat RPP</p>	<p>Didapatkan hasil mendampingi siswa-siswi mengerjakan perbaikan dan pengayaan dengan dilanjutkan perpisahan kepada siswa-siswa kelas VIII A</p>	<p>yang belum mengumpulkan tugas perbaikan dan pengayaan</p>	<p>sering mengingatkan siswa untuk cepat mengumpulkan tugas</p>
26	Selasa 08 September 2015	<p>07.00-08.00 mengkoreksi tugas perbaikan dan pengayaan kelas VIII A dan VIII D</p> <p>09.00-10.00 konsultasi RPP pada guru pembimbing</p> <p>10.10-10.30 menyusun materi/lab sheet</p> <p>10.50-12.10 praktik mengajar</p>	<p>Didapatkan mengkoreksi tugas perbaikan dan pengayaan kelas VIII A dan VIII D dan memasukkan nilai kedalam microsoft word</p> <p>Didapatkan menyusun materi pembelajaran dalam bentuk power point</p> <p>Praktik mengajar kelas VIII B</p>		

		dikelas VIII B	menyampaikan materi pelaku kegiatan ekonomi.dalam kegiatan pembelajaran menggunakan mind mapping siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran IPS		
27	Rabu 09 September 2015	06.30-12.00 Jalan sehat dalam rangka memperingati Hari OlahRaga Nasional			
28	Kamis 10 September 2015	06.30-07.00 piket salaman siswa 08.00-10.00 penyusunan laporan PPL	Melengkapi BAB II dan menyusun BAB III		
29	Jumat 11 September 2015	08.20-09.00 praktik mengajar dikelas VIII B 10.00-11.00 Penyusunan laporan PPL	Melanjutkan materi pelaku kegiatan ekonomi dan presentasi kelompok dilanjutkan dengan refleksi Melengkapi lampiran-lampiran yang akan disertakan pada laporan		

		08.00-10.00 Penyusunan Laporan PPL	Melengkapi BAB II dan Menyusun BAB III		
29	Jum'at 11 September 2015	08.20-09.00 praktik mengajar dikelas VIII B 10.00-11.00 Penyusunan Laporan PPL	Melanjutkan materi pelaku kegiatan ekonomi dan presentasi kelompok dilanjutkan dengan refleksi Melengkapai lampiran-lampiran yang akan disertakan pada laporan		
30	Sabtu 12 September 2015	07.00-14.00 persiapan dan penarikan Mahasiswa PPL	Penarikan dihadiri oleh kepala sekolah, koordinator sekolah, DPL, guru pembimbing, perwakilan siswa, mahasiswa PPL UST, mahasiswa PPL UNY. Penarikan mahasiswa PPL UNY diwakili oleh DPL pamong dari Universitas yang bersamaan dengan pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa PPL untuk sekolah.		

Banguntapan, 10 Agustus 2015

Dosen Pembimbing


Sudrajat, M.Pd
NIP. 19730524 200604 1

Mengetahui
Guru Pembimbing


Sri Utami, S.Pd
NIP.19720206 1999502 2 001

Mahasiswa


Tiara Septi Mislia
12416241015

DOKUMENTASI KEGIATAN

Kegiatan Mengajar Di Kelas



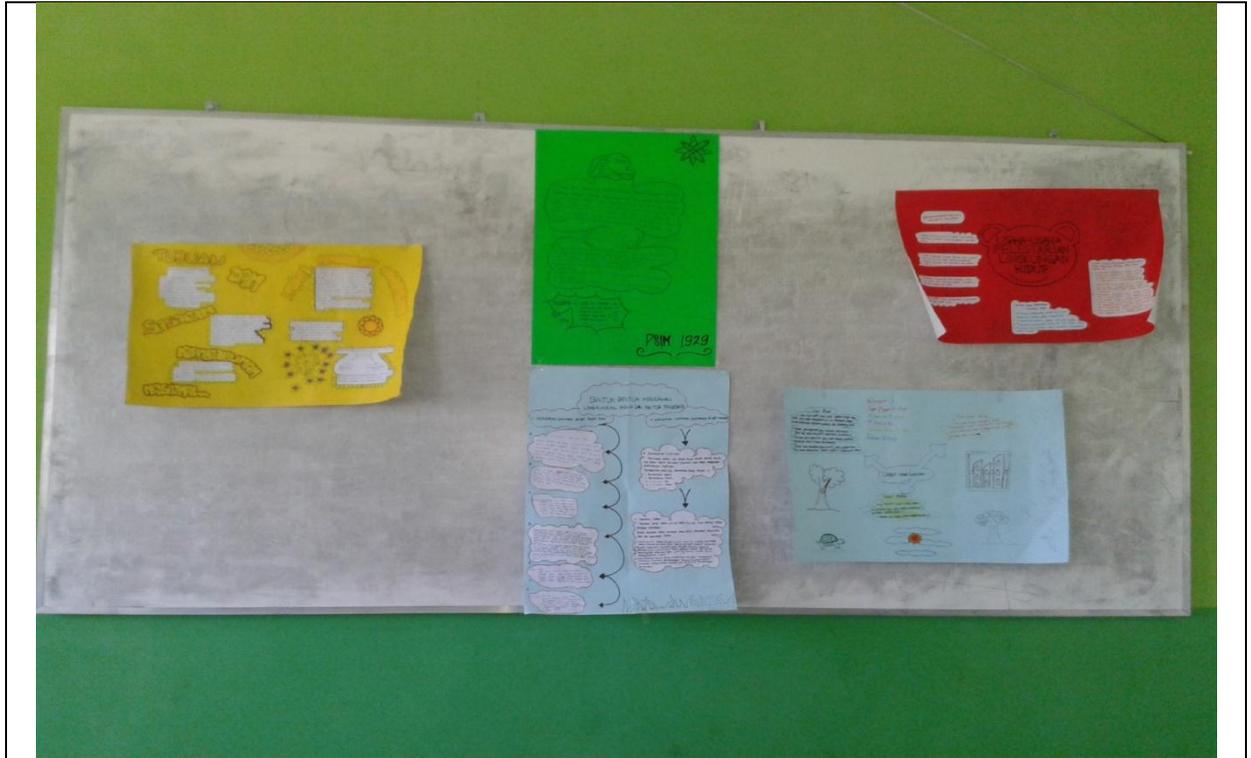
Kegiatan Diskusi Siswa



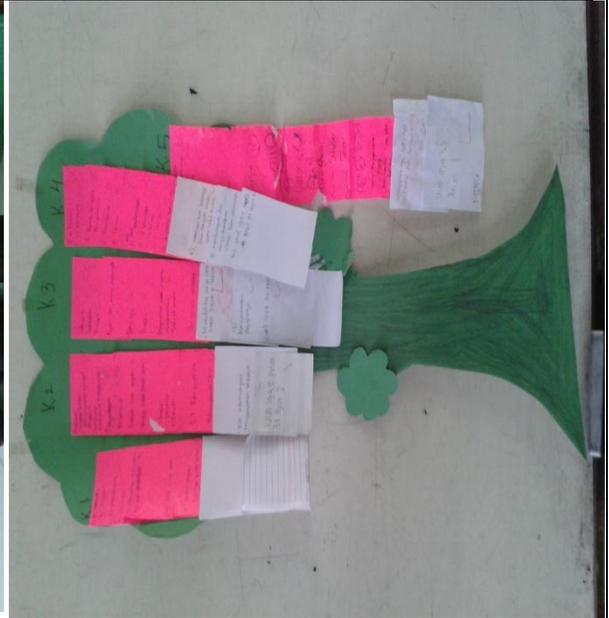
Kegiatan Presentasi Siswa



Hasil Kerja Siswa



Kuis dengan menggunakan metode pohon pintar



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Ekstrakurikuler Batik



Kegiatan Menyambut Siswa

